

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PODCAST* DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH  
SEMARANG.**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu  
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ERIYA DEWI NUR A.**

NIM: 1803016110

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eriya Dewi Nur A.  
Nim : 1803016110  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PODCAST DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali kegiatan tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 November 2022

Pembuat Pernyataan



Eriya Dewi Nur A.  
1803016110

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Penggunaan Media Podcast Dalam Pembelajaran PAI Di MI  
Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Nama : Eriya Dewi Nur A.

NIM : 1803016110

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima seagai salah satu  
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 4 Januari 2023

### Dewan Penguji

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Hj. Nur Asiyah, M.SI  
NIP. 19710926 199803 2 002  
Penguji III,

Dr. Saekan Muchith, S. Ag. M. Pd.  
NIP.19690624 199903 1 002  
Penguji IV,



Dr. H. Karnadi, M.Pd.  
NIP. 19680317 199403 1 003

Patma Muthia, M.A.  
NIP. 19870416 201601 2 901

Pembimbing I

Aang Kunaepi, M. Ag.  
NIP. 19771226 2005011 004

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 30 November 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

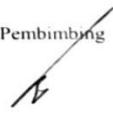
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Podcast  
Dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah  
Semarang**  
Nama : **Eriya Dewi Nur A.**  
NIM : 1803016110  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Aang Kunaepi, M. Ag.  
NIP:19771226 200501 1004

## ABSTRAK

Judul : **Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.**

Nama : Eriya Dewi Nur A.

Nim : 1803016110

Perkembangan teknologi memegang peranan penting di segala bidang kehidupan manusia sekarang ini, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Rekonstruksi penciptaan media yang variatif perlu dilakukan, salah satu media pembelajaran yang sekarang ini sedang berkembang adalah *podcast*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran serta apa kontribusi positif *podcast* sebagai media dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data- data yang tertulis atau dari wawancara dari beberapa pihak terkait.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: ada beberapa tahap yang perlu dilakukan oleh guru ketika akan menggunakan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran diantaranya ada, tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Adapun kontribusi positif dari penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI diantaranya ada, (1) Media *podcast* sebagai sumber informasi dan kreativitas, (2) Media *podcast* dapat membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa, (3) Media *podcast* dapat menarik minat dan perhatian siswa, (4) Media *podcast* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. (5) media *podcast* dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan mudah untuk diakses.

**Kata Kunci: Media Pembelajaran berbasis *Podcast*, Pembelajaran PAI**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

### Bacaan Diftong:

au = أو

ī = i panjang

ai = اِيّ

ū = u panjang

iy = اِيّ

## KATA PENGANTAR

*Assalammualaikum. Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Hanya kepada-Nya penulis memohon pertolongan dan kemudahan dalam segala urusan. *Allahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad wa 'alaa sayyidinaa Muhammad.* Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, Makhluq mulia yang penuh cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia dan membawa kita pada jalan yang di ridhai Allah SWT.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

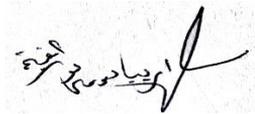
1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memfasilitasi administrasi bagi saya dari awal masuk kuliah sampai selesai.
2. Bapak Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Walisongo Semarang yang telah memfasilitasi administrasi dan akademik bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memfasilitasi administrasi bagi mahasiswa dan yang telah memberikan masukan bagi terkait judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. Kasan Bisri, MA. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dari pengajuan judul skripsi sampai selesainya skripsi ini.
5. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. selaku Dosen wali akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing saya, memberikan kritik, saran maupun arahan.
6. Seluruh Dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
7. Bapak Rif'an Ulil Huda M.Ag, Selaku Kepala Sekolah dan segenap guru-guru, dan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang telah memberikan izin dan banyak membantu kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.

8. Kedua orang tua saya, yang tidak henti-hentinya mendoakan, memberikan limpahan kasih sayang dan dukungan penuh untuk keberhasilan anaknya
9. Keluarga PAI C 2018 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan PAI angkatan 2018. Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 30 November 2022.

Penulis



Eriya Dewi Nur A.

NIM: 1803016110

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Media Pembelajaran .....</b>	<b>8</b>
<b>a. Pengertian Media Pembelajaran .....</b>	<b>8</b>

b. Fungsi Media Pembelajaran .....	10
c. Klasifikasi Pemilihan Media Pembelajaran.....	12
<b>2. Podcast Sebagai Media Pembelajaran.....</b>	<b>18</b>
a. Pengertian Podcast.....	18
b. Manfaat Podcast Sebagai Media Pembelajaran.....	20
c. Langkah- Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Podcast. .....	22
d. Langkah- langkah Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran. ....	25
<b>3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI .....</b>	<b>28</b>
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	28
b. Tujuan Pembelajaran PAI .....	29
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	30
d. Tantangan Pendidikan Agama Islam.....	33
<b>B. Kajian Pustaka Relevan.....</b>	<b>33</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>E. Uji Keabsahan Data .....</b>	<b>48</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>49</b>
<b>G. Tahapan-Tahapan Penelitian .....</b>	<b>52</b>

<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>54</b>
<b>A. PROFIL MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Deskripsi Data.....</b>	<b>69</b>
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>108</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>129</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>131</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>131</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>134</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN.....</b>	<b>141</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>169</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tabel Klasifikasi Media Pembelajaran.

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tabel 4.1 Tabel Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2 Tabel Peserta Didik

Tabel 4.3 Tabel Sarana Prasarana

Tabel 4. 4 Tabel Struktur Organisasi

Tabel 4. 5 Tabel Status MI Miftahul Akhlaqiyah

Tabel 4. 6 Observasi Pembuatan *Media* Podcast

Tabel 4.7 Isi Materi Konten Media Podcast

Tabel 4.8 Alur Pembelajaran

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1. Kerangka Berfikir

Gambar 4. 1 Peta Lokasi MI Miftahul Akhlaqiyah Se

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.

Lampiran 4 Surat Izin Mohon Riset.

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Kuliah.

Lampiran 7 Nilai Bimbingan.

Lampiran 8 Transkrip Akademik.

Lampiran 9 RPP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan oleh semua pendidik dalam berbagai bidang ilmu. Termasuk pendidik Pendidikan Agama Islam, fakta dilapangan menunjukkan bahwa telah ada beberapa inovasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang sekarang ini sedang berkembang adalah *podcast*. *Podcast* adalah paket audio dan vidio digital yang dapat dirilis secara berkala dan dapat diunduh dari media ke perangkat pribadi. Berbeda dengan radio konvensional yang melakukan siaran secara *linier*, *podcast* hadir dengan format siaran *on- demand*, artinya pendengar dapat menentukan sendiri topik yang ingin didengarkan.<sup>1</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang monoton mengakibatkan minat belajar peserta didik rendah, maka dari itu penciptaan suasana kelas yang variatif dan kondusif sangat diperlukan. *Podcast* sebagai salah satu media yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat

---

<sup>1</sup> Ana Widyastuti, *Pengantar Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72.

mendorong proses belajar pada dirinya.<sup>2</sup> Berkaitan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran, Al- Quran telah memberi isyarat terkait penggunaan media, sebagaimana ditegaskan dalam Q. S. Al- Baqarah ayat 31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dan dia mengajarkan kepada nabi adam nama- nama (benda- benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-ku nama benda- benda itu jika kamu memang benar orang- orang yang benar. (Q. S. Al- Baqarah/ 2: 31).

Ayat diatas berkaitan tentang bagaimana Allah mengajarkan kepada Nabi Adam nama- nama benda yang ada diseluruh muka bumi ini. Selain itu, pemanfaatan media juga sudah digunakan oleh Rasullullah Saw sebagai sarana dalam penyampaian ajaran islam kepada umatnya saat itu. Hal tersebut menjadi bukti pentingnya media dalam suatu pembelajaran, sebagai perantara yang dapat menyampaikan pesan dari pendidik ke peserta didik.<sup>3</sup>

Generasi sekarang ini yang lebih dikenal dengan generasi *milenial* merupakan generasi yang tumbuh bersama dengan

---

<sup>2</sup> Arif Munandar, *Menejemen Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Media Sais Indonesia, 2020), hlm. 22.

<sup>3</sup> Siti Nur Azizah, “Media Pembelajaran, Al-Quran Dan Hadits”, *Jurnal Literasiologi*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021), hlm. 68.

perkembangan teknologi, mereka sangat mahir dalam mengoperasikan internet dengan baik. Sudah seharusnya sebagai pendidik dalam menanggapi perkembangan teknologi, memberikan arahan kepada peserta didik, jika tidak demikian, dikhawatirkan perkembangan teknologi justru memberi dampak negatif kepada peserta didik, karena mereka memanfaatkan teknologi hanya sebatas sebagai hiburan saja. Pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* dapat dijadikan jalan keluar agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Media pembelajaran *podcast* masih jarang digunakan, padahal media pembelajaran *podcast* dapat menjadi solusi media pembelajaran efektif dan kreatif. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Enrico Lintang dengan judul “*Pocast* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia”, menyatakan bahwa *podcast* dapat dijadikan media edukasi yang mempunyai fungsi mendidik serta dapat meningkatkan pengetahuan penggunanya.<sup>4</sup> Menurut Burns yang dikutip dalam Rafiza (2020) bahwa *podcast* memiliki banyak kelebihan antara lain sebagai berikut: (1) *Podcast* memfasilitasi pendengar untuk mendengarkan rekaman sesuai dengan keinginan, dalam hal ini berkaitan dengan kapan dan di manapun pendengar mengaksesnya; (2) Produksi *podcast* relatif murah, konsekuensinya adalah hampir semua mendengarkan *podcast* secara gratis; (3) *Podcast* bersifat digital, sehingga tersedia dalam jaringan untuk siapa saja diseluruh belahan

---

<sup>4</sup> Faiza Indriastuti , *Podcast* Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio, *Jurnal Teknodik*, (Vol. 18, No. 3, Tahun 2014, hlm.306.

dunia, (4) *Podcast* mampu menjadi sumber pengajaran inovatif bagi pengajar dan membantu proses pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas.<sup>5</sup>

Dari penjelasan- penjelasan diatas, sangat tepat jika pendidik dapat menggunakan media pembelajaran *podcast* sebagai solusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, *podcast* yang sudah dirancang dan dikemas dengan baik sehingga dapat menggerakkan peserta didik untuk belajar dengan mudah dan menyenangkan, dalam penerapannya *podcast* jangan diasumsikan sebagai pengganti kelas, namun sebagai pelengkap. Misalnya setelah pembukaan kegiatan pembelajaran, diputarkan *podcast* selama kurang lebih 10- 15 menit, hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Pendidik sebaiknya juga tidak mengandalkan atau menampilkan konten yang sudah tersedia ditempat lain, jika ingin melakukan itu, cukup simpulkan poin- poin penting dan berikan materi tambahan.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, *podcast* dinilai dapat menjadi solusi media pembelajaran efektif yang dapat mengurangi verbalisme dan praktik pembelajaran monoton. Penelitian *podcast* sebagai media pembelajaran masih terbatas di bidang pendidikan, untuk itu, penelitian ini berupaya menggali mengenai media *podcast*,

---

<sup>5</sup> Susi Susanti, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, ( Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.146.

<sup>6</sup> Daryono, *Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hlm. 20.

dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran dalam bidang pendidikan. Penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi bahan kajian dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?
2. Apa sajakah kontribusi positif media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
2. Untuk mengetahui kontribusi positif media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pikiran dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, media pembelajaran PAI, dan pemanfaatan teknologi terbaru dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

- 1) Memperoleh pengalaman belajar baru yang berkesan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *podcast*.
- 2) Dapat menggunakan media *podcast* di mana saja dan kapan saja, sehingga pembelajaran efektif dapat terjadi di kelas maupun di luar kelas.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi belajar dengan pemanfaatan perkembangan teknologi *podcast*.

b. Pendidik

- 1) Dapat memberi arahan bagi pendidik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Mengetahui cara mengaplikasikan media pembelajaran terbaru seperti *podcast* di sekolah,

sehingga tidak selalu menggunakan metode pembelajaran konvensional.

c. Peneliti berikutnya

- 1) Dapat menjadi penguatan terhadap teori-teori tentang penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi untuk mengerjakan penelitian yang lebih baik lagi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Penelitian ini membahas mengenai Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* Dalam Pembelajaran PAI.

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yakni jamak dari kata *medium* yang memiliki arti “perantara” ataupun “pengantar”.<sup>7</sup> sementara dalam bahasa arab, kata media berasal dari kata *wasa'il* yang berarti “sarana” ataupun “jalan”.<sup>8</sup> Kata *wasiilah* ditemukan di dalam Q. S Al- Maidah ayat 35 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada- Nya dan berjihadlah berjuanglah di jalan- Nya, agar kamu beruntung (Q. S. al- Maidah/ 5: 35).

Ayat di atas menunjukkan bahwa aktivitas ibadah merupakan wadah ataupun saluran yang dapat digunakan untuk mendekatkan

---

<sup>7</sup> Sadiman, Arief, Dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 6.

<sup>8</sup> Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatwa Publishing, 2020), hlm. 1.

diri kepada Allah. Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Dan menurut *Education Association*, media merupakan benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.<sup>9</sup> Sedangkan Sutjipto menyatakan bahwa, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.<sup>10</sup> Selanjutnya, Mursid menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang membawa pesan yang mengandung informasi mengenai pengajaran disebut media pembelajaran.<sup>11</sup>

Dalam studi komunikasi, istilah media sering dilekatkan pada kata massa, mass media, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, komputer, internet dan internet, dan sebagainya.<sup>12</sup> Gerlach dan Ely mengatakan, apabila dipahami secara garis besar, maka media

---

<sup>9</sup> Uus Ruswandi, dan Badrudin, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Insan. Mandiri, 2008), hlm. 9.

<sup>10</sup> Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm. 45.

<sup>11</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 40

<sup>12</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm. 5.

adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan sekolah merupakan media.<sup>13</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa, media adalah alat perantara pengantar pesan dan dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dengan tujuan tertentu

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:<sup>14</sup>

1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat pencapaian pesan atau materi pembelajaran pada peserta didik. Media pembelajaran memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditoria dan kinestetiknya.

2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang mana di dalamnya memiliki sub- sub komponen diantaranya adalah komponen media pembelajaran. Dengan demikian media

---

<sup>13</sup> Pupuh Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2007), hlm. 65.

<sup>14</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 28-31.

pembelajaran merupakan sub komponen yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil belajar

- 3) Sebagai pengarah dalam pembelajaran.

Media pembelajaran dapat digunakan sebagai pengarah pesan atau materi apa yang akan disampaikan pendidik. Banyak pembelajaran tidak mencapai hasil belajar yang baik, karena tidak memiliki atau tidak optimalnya alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.

- 4) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik.

Media pembelajaran dapat memberikan bantuan pemahaman pada peserta didik yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat atau yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar.

- 5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.

Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar maupun proses pembelajaran.

- 6) Mengurangi terjadinya verbalisme.

Dalam pembelajaran sering terjadi peserta didik mengalami verbalisme karena apa yang diterangkan oleh pendidik lebih bersifat abstrak atau tidak ada wujud nyata. Sehingga peserta didik hanya dapat mengatakan akan tetapi tidak memahami bentuk, wujud, dan karakteristik sebuah objek. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi

sebagai alat efektif dalam memperjelas pesan yang disampaikan.

7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.

Sering terjadi dalam pembelajaran menjelaskan objek pembelajaran yang sifatnya sangat luas, besar, atau sempit, kecil atau bahaya. Sehingga memerlukan alat bantu untuk menjelaskan, mendekatkan pada objek yang dimaksud.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa guru sebagai seorang pendidik memiliki kewajiban untuk dapat memposisikan dirinya sebagai seorang fasilitator terhadap peserta didiknya, yaitu ketika peserta didik merasa belum memahami materi melalui penjelasan yang disampaikan oleh pendidik dan dirasa memerlukan sebuah media sebagai rangsangan untuk mendemonstrasikannya. Maka pendidik wajib untuk merealisasikannya dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Klasifikasi Pemilihan Media Pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran dipengaruhi beberapa hal antara lain, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial budaya. Smaldino dkk, membagi format dasar media pembelajaran menjadi enam bagian, yaitu: teks, visual, audio, video, periklanan dan manusia. Selain enam format tersebut, Muhammad Yaumi juga menambahkan format media realita (benda nyata) dan multimedia. Berdasarkan kedua pendapat ini, format dasar media pembelajaran dapat

dirangkum menjadi delapan bagian, yaitu: media realita (benda nyata), media prekayasa, manusia, teks, visual, audio, video, dan multimedia.<sup>15</sup> Definisi dan contoh masing-masing format dasar media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. 1.** Tabel Klasifikasi Media Pembelajaran.

NO.	Klasifikasi Media Pembelajaran	Contoh dalam Pembelajaran
1	Media realita	Benda nyata yang dapat diamati ataupun dipengang langsung, seperti tumbuhan, buah, hewan, dan lainnya.
2	Media perekayasa	Media manipulatif atau tiruan yang dapat disentuh dan dipegang, seperti globe (miniatur bumi), mobil mainan, dan lainnya
3	Manusia	Orang yang mengantarkan informasi kepada target sasaran, seperti reporter, guru, dan instruktur.
4	Teks	Rangkaian huruf atau angka, seperti

---

<sup>15</sup> Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran MI/SD, (Semarang: Graha Edu,2021), hlm. 4.

		buku teks, buku cerita, dan lainnya.
5	Audio	Perangkat yang menyampaikan informasi lewat indera pendengaran, seperti MP3 player, radio, audio cast, dan lainnya.
6	Video	Teknologi yang merekam, menyimpan, dan menampilkan gambar bergerak secara elektronik dan juga dapat disertai suara.
7	Visual	Bahan grafis yang menyampaikan informasi lewat indera penglihatan, seperti, poster, peta, komik, bagan, dan lainnya.
8	Multimedia	Teknologi yang merangkai lebih dari satu media digital secara koheren dan terintegrasi, seperti aplikasi pembelajaran.

Media pembelajaran berdasarkan teknologi yang menghasilkannya terbagi menjadi empat bagian, yaitu: 1) media hasil teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio visual, 3) media hasil teknologi komputer atau mikroprosesor,

dan 4) media hasil gabungan berbagai teknologi (Kustandi & Sutjipto, 2011). Selain itu, media pembelajaran juga dapat ditinjau berdasarkan cara memperolehnya terbagi menjadi dua, yaitu: (1) Media by utilization, yaitu media yang sudah siap pakai, seperti benda nyata dan alat peraga yang dibeli oleh sekolah; (2) Media by design, yaitu media pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran, seperti media kartu, video, buku modul, dan lainnya (Suartama, 2016).<sup>16</sup>

Media berdasarkan bentuknya dibagi menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut. (1) Media dua dimensi atau media grafis. Contohnya adalah gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, komik, buku, dan lainnya. (2) Media tiga dimensi. Contohnya adalah benda nyata, model padat, model penampang, model susun, model kerja, diorama dan lainnya. (3) Model proyeksi. Contohnya adalah slide Powerpoint, OHP, dan lainnya. (4) Lingkungan. Contohnya adalah kelas, luar kelas, taman sekolah, kebun sekolah, kantin, koperasi sekolah, lapangan, pasar, bank, dan supermarket.<sup>17</sup>

#### d. Kriteria pemilihan media pembelajaran

---

6- 7 <sup>16</sup> Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran MI/SD,...”, hlm.

7. <sup>17</sup> Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran MI/SD,...”, hlm.

Salah satu model yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih media pembelajaran adalah model SECTIONS Tony Bates (Bates, 2019). Penjelasan dari masing-masing komponen model SECTIONS tersebut adalah sebagai berikut.<sup>18</sup>

- 1) *Student* (Siswa). Kondisi siswa harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran karena media pembelajaran tersebut akan berinteraksi langsung dengan siswa. Beberapa aspek yang harus diketahui oleh pengajar terkait dengan siswa adalah: kecakapan dasar, kebutuhan dan minat, daya akses, dan gaya belajarnya.
- 2) *Ease of Use* (Mudah Digunakan). Kepraktisan sebuah media pembelajaran perlu dipertimbangkan karena semakin mudah penggunaan media pembelajaran maka akan semakin besar penerimaan siswa terhadap media tersebut.
- 3) *Cost & Time* (Biaya dan Waktu). Biaya peralatan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran, biaya jasa untuk membuat media pembelajaran, biaya bahan-bahan media pembelajaran (seperti foto, musik, dll), biaya konsultasi dengan pakar (jika ada), biaya penggunaan media pembelajaran (jika ada), dan biaya pemeliharaan (jika ada).

---

<sup>18</sup> Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran MI/SD,...". 9- 15.

- 4) *Teaching & selection media* (Pemilihan Media Berdasarkan Pembelajaran). Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan ilmu pembelajaran agar media yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, teknologi, dan media pembelajaran. Misalnya, materi pelajaran yang bersifat prosedural atau menggambarkan peristiwa yang bergerak akan lebih tepat disajikan dengan video dibandingkan dengan gambar diam.
- 5) *Interaction* (Interaksi). Interaksi adalah salah satu fungsi media pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Misalnya, buku hanya dapat memfasilitasi proses komunikasi satu arah, sedangkan video dan forum diskusi dapat memfasilitasi komunikasi dua arah secara asinkron (tidak secara langsung/ live), dan aplikasi konferensi video dapat memfasilitasi proses komunikasi dua arah secara sinkron (langsung/ live).
- 6) *Organizational Issue* (Pengelolaan Masalah). Pengelolaan masalah berarti kesiapan organisasi terhadap masalah yang mungkin terjadi akibat penggunaan media pembelajaran. Seperti masalah infrastruktur, masalah teknologi pendukung, masalah dukungan teknis, dan masalah dana yang diperlukan..

- 7) *Networking* (Membangun Jaringan Ilmu Pengetahuan). Jaringan adalah salah satu fitur media pembelajaran digital yang berfungsi untuk menghubungkan siswa dengan komunitas ilmuwan dan sumber belajar yang berkualitas. Dengan jaringan tersebut, siswa diharapkan dapat belajar dari berbagai sumber yang terpercaya.
- 8) *Security and Privacy* (Keamanan dan Privasi). Keamanan dan privasi pengguna media pembelajaran harus diperhatikan dengan baik agar siswa aman dari konten yang menyesatkan, vulgar, dan mengandung unsur kekerasan dan data pribadinya terjaga dengan baik. Selain itu, pengajar juga harus membimbing siswa cara aman dan bijak dalam menggunakan media pembelajaran berbasis web.

## **2. Podcast Sebagai Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian *Podcast***

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara teknis *podcast* merupakan suatu data audio, biasanya didalam format MP3, yang dapat didengarkan secara online menggunakan perangkat elektronik seperti laptop, telepon pintar, atau tablet, dan bisa diunduh dari internet. Seiring

perkembangannya, *podcast* saat ini juga tersedia didalam bentuk vidio/ MP4 yang bisa diakses secara gratis.<sup>19</sup>

Definisi *podcast* menurut Merriam Webster dalam (Meisyanti, 2020) menyebutkan bahwa *podcast* adalah suatu program melalui internet berupa audio yang dilampirkan ke RSS (*Really Simple Syndication*), atau sebuah digital data series yang didistribusikan oleh internet untuk pemutar media portable dan komputer. Sedangkan menurut (Bonini, 2015) *podcast* diartikan sebagai teknologi *on- demand* yang artinya pendengar dapat menentukan sendiri waktu dan topik yang ingin didengarkan. Ada tiga jenis *podcast*, yaitu (1) *Audio Podcast*, *podcast* yang umum biasanya berformat audio/ MP3, (2) *Peningkatan podcast*, *podcast* yang berbentuk gambar disertai audio, dan (3) *Vidio Podcast*, adalah berupa film yang dilengkapi dengan suara serta biasanya daalm format MP4.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *podcast* adalah file media digital berisi informasi yang berformat audio maupun vidio, yang diunggah atau dapat diunduh melauai website ke perangkat portable.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Gumawang Jati dan Finita Dewi, *Teknologi Dan Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Salatiga: Itell: 2021), hlm. 33.

<sup>20</sup> Meisyanti, W, K. Platform Digital Siaran Suara Berbasis OnDemand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia, *Jurnal Komunikasi Dan Media*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2020), hlm. 191- 207.

<sup>21</sup> Gumawang Jati dan Finita Dewi, *Teknologi Dan Pembelajaran Bahasa Inggris,...*”, hlm. 34.

## b. Manfaat Podcast Sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan *podcast* dalam berbagai bidang semakin meluas, termasuk salah satunya dibidang pendidikan. Penggabungan teknologi dalam pendidikan bukanlah hal yang baru. Teknologi telah memberi banyak pengaruh dalam pengajaran dan pembelajaran. *Podcast* memberikan manfaat untuk proses pembelajaran siswa. Borges (2009) menjelaskan bahwa:<sup>22</sup>

- 1) Kemajuan kognitif (*Cognitive advantages*), penggunaan *podcast* mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan interpretasi.
- 2) Keterlibatan siswa (*Student involment*), penggunaan *podcast* dapat mendorong pembelajaran mandiri.
- 3) Manajemen diri siswa (*Student-self management*), dimana siswa harus merencanakan pekerjaan mereka. Mengingat sifat *podcast* yaitu *asynchronous* (fleksibel).
- 4) Akses ke guru (*Access to teacher*), dimana pendidik dapat memberikan pedoman atau arahan yang diperlukan, sehingga siswa dapat

---

<sup>22</sup> Peny Meliaty Hutabarat, “Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020), hlm. 110-111.

mendengarkan materi kelas kapan saja dan dimana saja.

- 5) Kesenambungan belajar (*Continuity of study*), *podcast* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola dan memanfaatkan konten *podcast* secara teratur.
- 6) Pemahaman (*Comprehension*), mengingat kemungkinan pengulangan, *podcast* memfasilitasi pemahaman konten tertentu sambil memperkuat pembelajaran.
- 7) Pengurangan kecemasan (*Anxiety reduction*), *podcast* dapat mengurangi kecemasan siswa mengenai konten subjek tertentu atau pada saat evaluasi karena siswa dapat meninjau konten tersebut kapan saja.

Dapat ditarik kesimpulan, manfaat *podcast* pada pendidikan adalah sebagai berikut: *Podcast* menyediakan sumber daya pendidikan yang inovatif bagi guru untuk merancang kegiatan kelas. *Podcast* membantu siswa belajar didalam dan diluar kelas. *Podcast* dapat meningkatkan persiapan dan kesiapan, seperti presentasi power point dan video kelas, *podcast* dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran digital. *Podcast* adalah cara yang efektif untuk belajar, *podcast* tidak dijadikan sebagai pengganti buku teks,

survei, dan sumber daya lainnya. Namun kehadirannya juga penting sebagai pelengkap dalam pembelajaran.

c. Langkah- Langkah Pembuatan Media Pembelajaran Podcast.

Proses pembuatan media pembelajaran *podcast* yang berformat vidio/ MP4 sama dengan proses pembuatan vidio pembelajaran pada umumnya, dimana terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, perekaman, penyuntingan, dan penguploadan.<sup>23</sup> Berikut tahapan pembuatan konten *podcast* berformat vidio/MP4.

1) Tahap persiapan atau tahap pra produksi adalah tahap merencanakan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan tahapan berikutnya, yaitu perekaman. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan media *podcast*:

- a) Mempersiapkan materi yang akan disampaikan, agar dalam penyampaian materinya teratur.
- b) Perangkat yang memadai, seperti kamera perekam, laptop penyunting video, tripod untuk meletakkan alat perekam (jika diperlukan), lighting (jika diperlukan untuk mempercerah tempat rekaman), dan mikrofon

---

<sup>23</sup> Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran MI/SD,...”, hlm. 125.

- eksternal (jika diperlukan untuk meningkatkan kualitas suara rekaman).
- c) Aplikasi perekam dan penyunting video pembelajaran, seperti Filmora, Camtasia, Kine Master, Capcut, dan aplikasi lainnya.
  - d) Kemampuan merancang skenario video pembelajaran yang menarik dan inovatif.
  - e) Kemampuan merekam dan menyunting video pembelajaran.
  - f) Rekan kerja yang dapat mendukung proses pembuatan video pembelajaran.
- 2) Tahap Perekaman atau tahap produksi pendidik sebaiknya melaksanakan kegiatan perekaman dengan terencana, bertahap, sesuai dengan skenario yang telah dibuat sebelumnya. Hal yang perlu dipertimbangkan saat melaksanakan proses perekaman adalah sebagai berikut.
- a) Membagi waktu perekaman menjadi beberapa sesi.
  - b) Menggunakan latar belakang yang sesuai dengan tema.
  - c) Gunakan tripod untuk mengatur posisi dan rotasi kamera.
  - d) Pastikan anggota tubuh tidak keluar dari jangkauan rekaman kamera.

- e) Pilih angle yang tepat dan bervariasi.
  - f) Pastikan hasil rekaman suara terdengar dengan jelas.
  - g) Pastikan lingkungan sekitar tidak mengganggu proses membuat *podcast* karena *noise* atau gangguan suara lainnya.
- 3) Tahap Penyuntingan atau tahap pasca produksi adalah penyesuaian hasil rekaman dengan skenario pembelajaran yang dibuat. Seperti menghapus bagian yang tidak perlu, menambahkan latar musik dibagian pembukaan *podcast*. Aplikasi penyunting (editing) yang saat ini telah bisa dioperasikan menggunakan Smartphone dan komputer. Contoh aplikasi penyunting untuk Smartphone Android adalah: *Capcut, Kine Master, InShot, VN Video Editor, Power Director*, dan sebagainya.
- 4) *Upload podcast*, Pada umumnya podcast mempunyai dua platform, yaitu platform *Spotify* dan *Youtube*. Hal yang membedakan kedua tampilan tersebut hanya pada segi penyajiannya. Jika melalui *spotify*, *podcast* yang disajikan hanya berformat audio. Sedangkan melalui *Youtube*, *podcast* yang disajikan berformat audio vidio. Konten podcast yang berformat audio vidio dapat diupload di *You Tobe*, untuk mengupload

konten ke *You Tube*, pendidik hanya perlu login ke akun *gmail* terlebih dahulu, masukan alamat *email*, kemudian pilih tombol *upload*. Proses *uploading* bergantung pada besar ukuran dan koneksi internet. Jika pada *progress bar* bertuliskan *processing done*, itu berarti video *podcast* sudah selesai di *upload*.

d. Langkah- langkah Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran.

Langkah penggunaan *podcast* yang berformat *audiovisual/ MP4*, sama dengan langkah penggunaan media video pembelajaran pada umumnya yaitu melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Berikut penjelasan dari tahapan tersebut:

1) Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan perencanaan dari kegiatan selanjutnya dan hasil yang akan dicapai. Hendaknya guru melakukan beberapa hal, di antaranya memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, memeriksa kelengkapan peralatan, mempelajari bahan penyerta, mempelajari isi video dan menandai bagian-bagian yang perlu dan tidak perlu disajikan dalam kegiatan pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu guru membuka pembelajaran,

mengkondisikan anak, menanyakan kesiapan anak, menjelaskan tujuan dan memberikan gambaran singkat tentang isi *podcast* dan menayangkan *podcast*. Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media *podcast* dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a) Siapkan peralatan yang dibutuhkan, misalnya media *Podcast* memerlukan peralatan seperti LCD Proyektor, koneksi internet yang stabil, dan ruangan yang mendukung proses pembelajaran.
  - b) Jelaskan kepada anak mengenai tujuan yang ingin dicapai.
  - c) Jelaskan tugas-tugas apa yang harus dilakukan anak selama penayangan video *podcast*.
  - d) Mulailah penayangan video *podcast*, dan apabila dirasa perlu memberikan penjelasan tambahan sewaktu *podcast* ditayangkan, maka video *podcast* dapat dihentikan sementara pada bagian tertentu yang memungkinkan untuk dihentikan sehingga tidak mengganggu keseimbangan penyajian materi.
- 3) Tahap Penutup

Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan guru adalah mengevaluasi anak untuk mengukur keberhasilan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang biasa dilakukan guru dalam kegiatan evaluasi kepada anak adalah dengan melakukan tanya jawab dengan anak terkait materi yang ditayangkan dalam video. Jawaban-jawaban dari anak akan menjadi tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Chan, lee & Mcloughlin menyatakan bahwa jika akan menggunakan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran, pendidik harus mempersiapkan beberapa hal, diantaranya ada;<sup>24</sup>

- 1) Pendidik membuat konten *podcast* dengan durasi yang pendek namun berisi.
- 2) *Podcast* jangan diasumsikan sebagai pengganti kelas, namun sebagai pelengkap. Misalnya, setelah pembukaan kegiatan pembelajaran diputar *podcast* selama kurang lebih 10- 15 menit, setelah itu pendidik melengkapi dengan metode atau bahan ajar lain.

---

<sup>24</sup> Irfan Arifdarma, “ Suplemen Pembelajaran Menggunakan media *podcast* sebagai pembelajaran berbasis teknologi

- 3) Pendidik perlu memikirkan matang- matang jika ingin menggunakan teknologi *podcast* untuk memberdayakan peserta didik agar terampil dalam menghasilkan ide atau konten yang bermanfaat.
- 4) Pendidik sebaiknya tidak mengandalkan konten yang sudah tersedia ditempat lain, jika ingin melakukan itu, cukup simpulkan poin- poin penting dan berikan materi tambahan.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dengan dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>25</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip dalam Abdul Majid dan Dian A, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam yang menyeluruh. Sehingga bisa menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat

---

<sup>25</sup> Abdul Majid dan Dian A, Pendidikan Agama Islma Berbasis Kompetensi: (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.130.

mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>26</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang ditentukan untuk mrncapai tujuan yang ditetapkan.<sup>27</sup> Pendidikan Agama Islam sebagai rangkaian mata pelajaran wajib diharapkan mampu membentuk peserta didik yang siap mendapatkan pemahaman dan pengenalan ajaran agama islam melalui proses pembelajaran. Kegitaan pembelajaran berupa pelatihan dapat diperoleh melalui praktik dan demonstrasi.

#### b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan Pendidikan Agama Islam berhubungan erat dengan agama islam itu sendiri, lengkap dengan akidah, syariat, dan sistem kehidupannya, sedangkan tujuan akhir pendidikan Islam terletak pada terlaksananya pengabdian penuh seorang hamba kepada pencipta-Nya.<sup>28</sup> Tujuan Pendidikan Agama Islam

---

<sup>26</sup> Abdul Majid dan Dian A, Pendidikan Agama Islma Berbasis Kompetensi: (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)..., hlm.130.

<sup>27</sup> Abdul Majid dan Dian A, Pendidikan Agama Islma Berbasis Kompetensi: (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.132.

<sup>28</sup> Lias Hasibun, *Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada 2020), hlm. 37.

yang dirumuskan oleh Departemen agama adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

- 1) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif, disiplin, dan cinta terhadap agama. Sehingga dalam keadaan apapun peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Menumbuhkan dan membina ketrampilan beragama dalam kehidupan sehingga mampu memahami dan menghayati ajaran islam secara mendalam dan menyeluruh.
- 3) Pengembangan pengetahuan agama yaitu membentuk pribadi yang berakhlak mulia bertakwa kepada Allah baik jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran islam.

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara terperinci dapat diuraikan pada materi ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Al- Qur'an. Materi Al- Qur'an diberikan dengan kajian-kajian tentang pengertian Al- Qur'an. Alqur'an dikaji

---

<sup>29</sup> DEPAG, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP*, (Jakarta: DEPAG, 1985), hlm.18.

<sup>30</sup> Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Prenadamedia , 2020), hlm. 54.

sebagai mukjizat islam. Al- Qur' an yang diturunkan kepada Rasulullah saw agar manusia mendapatkan suluh hidup. Manusia mampu menjadikan Al- Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari suasana yang gelap menuju yang terang. Manusia yang mempedomani Al- Qur'an dapat dibimbing ke jalan yang lurus.

2. Hadis sebagai perkataan, perbuatan, dan hal ihwal Rasulullah sebaiknya dijadikan peserta didik sumber *himmah*. Membina karakter serta mencerminkan kebiasaan. Hadis merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun sifatnya.
3. Fikih. Masalah fikih adalah masalah yang dinamis dan unik dikaji. Kajian- kajian fiqih selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Peserta didik mesti diajak berdiskusi tentang masalah- masalah fikih dalam kehidupan manusia yang sangat kompleks. Peserta didik diharapkan mampu bersikap bijaksana pada masyarakat tentang kajian- kajian fikih.
4. Akidah Akhlak. Materi akidah akhlak mencakup keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama- nama dan sifat- sifat- Nya. Akidah adalah suatu keyakinan yang mengikat hati dari segala keraguan. Akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati sehingga melahirkan jiwa yang tenang dan

mantap. Seseorang yang akidahnya kuat di mana tidak dipengaruhi keraguan dan meyakini dengan penuh keyakinan dengan apa yang menjadi rukun iman umat Islam. Peserta didik mesti diberikan pemahaman tentang akidah. Selanjutnya tentang akhlak, akhlak adalah suatu keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan.

5. Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik dikenalkan dengan sejarah. Sejarah dijadikan cerminan dalam berbuat dan tingkah laku. Sejarah kebudayaan Islam mulai lahir, berkembang, mundur dan bangkit kembali. Sejarah kebudayaan Islam sejak nabi-nabi terdahulu hingga Allah mengutus Rasulullah dan sampai akhir zaman. Sejarah Kebudayaan Islam tentang peradaban, pendidikan, kebudayaan, dan juga kejayaan.

Pendidikan Agama Islam di madrasah memiliki kerjasama yang kuat dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Kerjasama yang kuat dan relevan tersebut menjadikan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada jenjang madrasah dan sekolah dirangkum dalam kerangka materi yang sama sesuai dengan jenis dan jenjang satuan pendidikan secara terperinci dapat diuraikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi, Al-Quran Hadis, Fikih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam. Keempat bidang mata ajar tersebut dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, kebutuhan zaman, kebutuhan dalam

mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah pemikiran.<sup>31</sup>

d. Tantangan Pendidikan Agama Islam.

Tantangan pendidikan agama islam juga terkait dengan dunia pendidikan di Indonesia pada umumnya, terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, yaitu (1) era kompetitif yang disebabkan oleh meningkatnya standar dunia kerja; (2) jika kualitas pendidikan menurun maka kualitas sumber daya manusia juga akan menurun dan lemah pula dalam hal keimanan dan ketakwaan serta penguasaan iptek; (3) kemajuan teknologi informasi menyebabkan banjirnya informasi yang tidak terakses dengan baik oleh para pendidik dan pada gilirannya berpengaruh pada hasil pendidikan; (4) dunia pendidikan tertinggal dalam metodologi; (5) kesenjangan antara kualitas pendidikan dengan kenyataan empiris perkembangan masyarakat menurut Al- Muhar sebagaimana dikutip dalam Muhaimin, dkk.<sup>32</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian tentang “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang” tidak berdiri

---

<sup>31</sup> Asfiati, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,...*, hlm. 58.

<sup>32</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektif Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2022). hlm. 91-92

sendiri tetapi juga merujuk pada penelitian- penelitian sebelumnya diantaranya ada:

1. Neng Rina Rahmawati (2022) menulis skripsi dengan judul “ Desain Bahan Ajar Melalui Media *Podcast* dalam Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Bandung”. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif metode deskriptif- eksploratif, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk 1) Memaparkan proses perancangan dan pengemasan bahan ajar PAI menjadi sebuah *podcast* dalam pembelajaran PAI SMKN 13 Bandung 2) Menguraikan proses publikasi *podcast* dalam pembelajaran PAI di SMKN 13 Bandung, dan 3) Menganalisis tanggapan peserta didik terhadap *podcast* yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 13 Bandung. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi, *display* data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah desain atau perancangan bahan ajar melalui media *podcast* di media sosial dapat menjadi solusi atas kebosanan siswa dalam pembelajaran yang monoton dan menggugah perhatian mereka bahwa pembelajaran agama itu sangat penting diterapkan dalam kehidupan. Memanfaatkan teknologi berbasis internet dalam mengaksesnya tanpa

menghilangkan esensi dari pembelajaran PAI. Belajar PAI menggunakan *podcast* peserta didik merasakan pembelajaran yang menyenangkan, karena dapat memenuhi gaya belajar yang sesuai dengan auditory dan visual. Dalam setiap episodenya peserta didik mendapatkan berbagai pelajaran, adanya dorongan untuk melakukan hal positif sesuai dengan yang diajarkan, dan memberi stimulus peserta didik untuk berpikir. Peserta didik lebih tertarik untuk mengeksplor ilmu agama lebih mendalam sehingga pendidik harus dapat memberi wadah untuk mereka dapat mengutarakan berbagai pendapat.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif atau yang biasa disebut dengan *field research/* penelitian lapangan. Selanjutnya perbedaan pada penelitian yaitu, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada desain bahan ajar melalui media *podcast*, sedangkan penelitian selanjutnya lebih memfokuskan pada efektivitas penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran PAI.

2. Aida Nur Fadhilah (2021) menulis skripsi dengan judul “Penggunaan Media *Podcast* Rintik Sendu Pada Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI

Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/ 2022”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran podcast Rintik Sendu pada ketrampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Iptek Tangerang Selatan dan objek penelitian ini adalah “Media *Podcast* Rintik Sendu Pada Ketrampilam Menulis Cerita Pendek Siswa.” Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, peserta didik mampu mengembangkan ketrampilan menulis cerita pendek dengan media *podcast*. Hal ini dilihat dari perolehan nilai peserta didik pada kategori yang sangat baik, tidak ada siswa yang berada pada kategori nilai kurang. Penggunaan media podcast di aplikasi *spotify*, dapat didengarkan berkali- kali dan dapat diunduh oleh peserta didik sehingga pendidik dapat memanfaatkan media tersebut. Dengan menggunakan *podcast* mampu membangun kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa dengan menggunakan media *podcast*, lebih memudahkan peserta didik dalam

mengembangkan ide untuk menulis cerita pendek dan dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran. Perbedaan lebih kepada objek penelitian, penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggunaan media *podcast* pada ketrampilan menulis cerita pendek, sedangkan penelitian selanjutnya penulis memfokuskan pada penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Elsa Febiyanti Utami (2022) menulis penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Podcast* Animasi Dalam Meningkatkan Perilaku Mandiri, Percaya Diri, dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji coba media *Podcast* Animasi Dengan Materi Mengenai Perilaku Mandiri, Percaya Diri, dan Tanggung Jawab kepada siswa kelas III SD, serta mengkaji bagaimana respon siswa setelah menonton *Podcast* Animasi. Penelitian ini merupakan jenis an dengan *podcast animasi* berlangsung. Teknik pengumpulan data yang penelitian kualitatif deskriptif, yang menekankan bagaimana proses pembelajar digunakan merupakan teknik dari gabungan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan *Judgment*

*Expert* (upaya untuk mencoba kelayakan kualitas produk media pembelajaran).

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa melalui media pembelajaran *podcast* terhadap siswa kelas III SDN Padasuka 1 Sumedang dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran terbaru yang efektif, dengan adanya gambar-gambar animasi didalam *podcast* tentunya dapat menarik perhatian siswa, *podcast* animasi juga membantu pendidik dalam menyampaikan materi mengenai peningkatan sikap mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. Pembelajaran PAI berbasis *podcast* secara keseluruhan mendapat respon positif dari siswa sebagai sebuah inovasi baru dalam pembelajaran PAI di era digital.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada penggunaan media pembelajaran *podcast animasi* dalam meningkatkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab siswa, penelitian ini lebih memfokuskan penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran PAI.

4. Fa'diyah Eka Pratiwi (2021) menulis penelitian dengan judul “ Penggunaan Media *Podcast* Dalam Pembelajaran Di Era Digital”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran di era digital. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner melalui *google form* pada sejumlah siswa SMA/SMK, dan mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan rata-rata skor jawaban pada angket, mencari persentasi hasil tanggapan responden, dan menginterpretasi hasil tanggapan responden berdasarkan persentase.

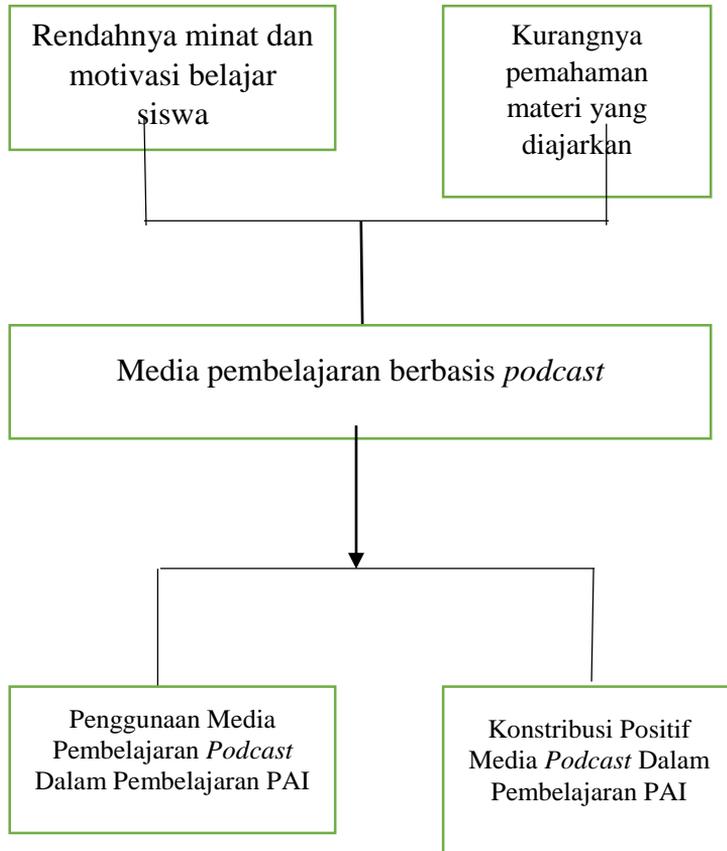
Hasil penelitian berupa penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran digital masih sangat jarang, hal tersebut karena kurangnya jumlah pembelajaran melalui *podcast*. *Podcast* dianggap cukup inovatif, tetapi banyak yang lebih memilih media digital lain karena sudah lebih mengerti dan paham serta cukup familiar untuk digunakan. Penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dianggap efektif pada pembelajaran-pembelajaran yang tidak menggunakan rumus dan berhitung pada materi pembelajarannya.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran dan metode yang digunakan adalah kualitatif diskriptif. Perbedaan penelitian, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran *podcast* sebagai media pembelajaran terbaru di era digital, sedangkan penelitian selanjutnya lebih memfokuskan pada efektivitas penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran PAI.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sangat diperlukan oleh semua pendidik dalam berbagai bidang ilmu, termasuk pendidik Pendidikan Agama Islam. Pendidik dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, agar peserta didik tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI diharapkan mampu menjadi referensi bentuk media pembelajaran yang baru sesuai dengan perkembangan teknologi.

**Gambar 3.1. Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif secara umum digunakan untuk menyelidiki bagaimana dan mengapa fenomena tertentu terjadi. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang kemudian diinterpretasikan oleh peneliti dengan metode yang ketat dan sistematis. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm.7.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

Berdasarkan pendapat di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan penggunaan metode penelitian kualitatif. Peneliti berusaha mencari pemahaman mengenai objek secara mendalam guna menemukan pola yang ada pada objek.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah beralamat di Jalan Beringin Raya No. 23 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan 50185, berlokasi di kelurahan Tambakaji dengan jarak kurang lebih 16 KM dari Pusat Kota, dan berada di jalan raya jalur alternatif menuju pantura. Adapun dasar pemilihan sekolah ini adalah:

- a) Lokasi sekolah yang strategis ditengah perkotaan dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum.
- b) Suasana sekolah yang nyaman, dan tertib sehingga peneliti dengan mudah melakukan penelitian.
- c) Keadaan sekolah yang menarik

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 September- 2 November 2022 dengan alokasi sebagai berikut:

Table 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

<b>Jadwal Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
Pra Pelaksanaan Penelitian	28 September 2022
Presentasi Proposal	29 September 2022
Wawancara Subjek I	30 September 2022
Wawancara Subjel II	30 September 2022
Wawancara Subjek III	1 Oktober 2022
Wawancara subjek IV	4 Oktober 2022
Observasi Pembuatan Media	4 Oktober 2022
Observasi Pembelajaran	2 November 2022

**C. Sumber Data**

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber utama yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang diperoleh peneliti dari narasumber aslinya.<sup>35</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini

---

<sup>35</sup> S. Arikunto, *Metode Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 40.

adalah: Kepala Sekolah, Guru Kelas I A, IV B, dan VI A MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, adapun yang menjadi sumber sekunder yaitu berupa dokumentasi pembelajaran, dokumentasi wawancara, dokumentasi foto dan profil madrasah, buku yang relevan, jurnal, internet, buku panduan media pembelajaran digital, dan catatan bukti- bukti penerapan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI. Data sekunder bertujuan untuk memperkuat informasi dan menjadi bahan penunjang dalam penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Teknik Observasi

Julmi (2020), Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi non-partisipan dan observasi partisipan. Observasi non- partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Sedangkan dalam observasi partisipan, peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok yang

diteliti.<sup>36</sup> Peneliti sebagai pengamat dan partisipan. Belajar melalui pengalaman langsung. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan aktivitas pada proses penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI observasi yang dilakukan berupa observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar, observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat segala aktivitas dari dimulai pembelajaran sampai diakhir pembelajaran.

## 2. Teknik Wawancara

Anas Sudijono (2011), mendefinisikan wawancara merupakan teknik pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.<sup>37</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik terbaik untuk mendapatkan data pribadi, asalkan responden dapat berbicara dengan baik, dan dapat dijadikan pelengkap teknik pengumpulan data.<sup>38</sup> Metode wawancara ini dipilih oleh peneliti karena dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>36</sup> Julmi, Christian, 2020. Research: Qualitative, Neuroscience and Biobehavioral psychology, Germany, hal 436.

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 29.

<sup>38</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 93- 95.

penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menggunakan media *podcast* di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai:

- a) Kepala sekolah sebagai pemimpin MI Miftahul Akhlaqiyah, untuk mendapatkan data sekolah seperti profil guru, sejarah sekolah, dan profil sekolah, serta untuk mendapatkan data terkait penggunaan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran PAI.
- b) Guru Kelas, untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran lingkup PAI dan informasi mengenai kontribusi positif penggunaan media *podcast* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Nina Veronica (2022) Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan studi dokumen. Dokumentasi dapat

berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipilih yaitu berupa data lapangan, dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data sekolah, seperti profil guru, sejarah sekolah, profil sekolah, data guru, dokumentasi pembelajaran, dokumentasi wawancara, dan lainnya.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting, melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian dapat dipercayai. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.<sup>40</sup>

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu :

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber informan untuk

---

<sup>39</sup> Nina Veronica, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Abad 21 Serta Biodiversitas Indonesia*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022), hlm. 17.

<sup>40</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), hlm. 22.

memahami data atau informasi. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa sumber informan diantaranya ada kepala sekolah, dan guru kelas I A. IV B, dan VI A.

## 2. Triangulasi Teknik/ Metode

Membandingkan berbagai data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian membandingkan satu sama lainnya agar teruji dengan kebenarannya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengolah dan menganalisa data dari penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah- langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*: (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 337.

## 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, fokus pada data yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan, tahap reduksi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Melakukan studi pendahuluan di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang, guna mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI.
- b) Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan.
- c) Melakukan observasi terhadap penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru kelas yang sekaligus mengajar mata pelajaran PAI.
- d) Melakukan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara, untuk mengetahui lebih dalam pemanfaatan *podcast* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
- e) Mencatat hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan dan mendiskripsikan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan makna penelitian yang dilakukan dengan membuat hubungan antar kategori dari fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis data dari hasil penelitian untuk mengetahui kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.<sup>42</sup>

### 3. *Conclution Drawing/ Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman,. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tinjauan ulang dari data atau kesimpulan yang diperoleh dari data setelah uji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data atau verifikasi merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang sifatnya sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, hlm. 338.

pengumpulan data. Kesimpulan dikatakan akurat atau kredibel apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten yang mendukung pada saat ditemukan kembali dilapangan, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi maupun objek gambaran yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.<sup>43</sup>

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Menurut faisal penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan proses yang berbentuk siklus. Dalam penelitian kualitatif ada empat tahapan yang perlu dilakukan yaitu: tahap pra lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan data.<sup>44</sup>

### **1. Tahap Pra Lapangan.**

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*,...hlm 345

<sup>44</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar- dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990, hlm 54.

g. Memperhatikan etika peneltia

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Wawancara dengan kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.
- b. Wawancara dengan beberapa guru kelas.
- c. Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.
- d. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk skripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

**BAB IV**  
**DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

**A. PROFIL MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

**1. Identitas Madrasah**

Nama madrasah	:MI Miftahul Akhlaqiyah
NSM	: 111233740077
NPSN	: 60713871
NSS	: 112030116002
Operasional Madrasah	
a. Instansi Pemberi Ijin	:Kepala Kandepag Kota Semarang
b. Tanggal	: 17 Desember 2008
Peringkat Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2019
Nomor Akreditasi	: Dd. 124759
No Telp. / Fak	: 024-7615669
Website	: <a href="http://www.akhlaqiyah.sch.id">www.akhlaqiyah.sch.id</a>
E-mail	: <a href="mailto:info@akhlaqiyah.sch.id">info@akhlaqiyah.sch.id</a>
Alamat	
a. Jalan	: Beringin Raya No. 23
b. Kelurahan	: Tambakaji
c. Kecamatan	: Ngaliyan

**2. Penyelenggara**

Nama Yayasan : Yayasan Miftahul Huda  
Bringin  
Nomor Akte Notaris : 13/ 17 Oktober 2019  
No. Telp/ Faks : -  
Alamat Yayasan :Jl. Beringin Raya No. 23  
Tambakaji Ngaliyan Kota  
Semarang 50185

### 3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1**

**Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No.	Guru	Laki-laki	Perempua n	Juml ah
1.	PNS Sertifikasi	0	1	1
2.	Non PNS Sertifikasi	2	3	5
3.	Non PNS Non Sertifikasi	3	7	10
4.	Tenaga Kependidikan	1	2	3

#### 4. Peserta Didik

**Tabel 4.2**  
**Tabel Peserta Didik**

Kelas	JUMLAH SISWA						
	201	201	201	201	202	202	20
	6/	7/	8/	9/	0/	1/	22/
	201	201	201	202	202	202	20
	7	8	9	0	1	2	23
1	60	89	56	59	83	55	55
2	68	54	86	54	59	78	58
3	66	68	54	86	28	59	77
4	55	65	67	53	85	55	58
5	54	54	65	65	53	83	53
6	55	53	54	62	65	53	83
Jumlah	358	383	382	379	400	384	384
							4

## 5. Sarana Prasarana

Tabel 4.3

Tabel Sarana Prasarana

No.	Sarana/prasarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1.	Ruang Kepala	1	0	0	1
2.	Ruang Guru	1	0	0	1
3.	Ruang TU	0	0	0	0
4.	Ruang Kelas	13	0	0	13
5.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
6.	Ruang Laboratorium	0	0	0	0
7.	Ruang Serbaguna	0	0	0	0
8.	Ruang UKS	1	0	0	1
9.	Musholla	0	0	0	0
10	Lapangan	1	0	0	1
11	MCK Guru	2	0	0	2
12	MCK Murid	10	0	1	11
13	Tempat	10	0	0	10

	Wudhu				
--	-------	--	--	--	--

## 6. Struktur Organisasi MI Miftahul Akhlaqiyah.

**Tabel 4. 4**

**Tabel Struktur Organisasi**

No.	Struktur Organisasi	Nama
1.	Ketua Yayasan	Saichu, S. Pd.
2.	Ketua Komite	H.A Syafi'i, S.Kom
3.	Kepala Madrasah	Rf'an Ulil Huda, M.Pd.
4.	Wa Ka Kurikulum	Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd.
5.	Ka. TU	Nailly Najihan Fitri, S.H.I
6.	Guru Kelas I A	Siti Murni, S.Pd.
7.	Guru Kelas I B	Siti Munafiah, S.Pd.
8.	Guru Kelas II A	Dewi Nuriyatur Rachmah, S.Pd.
9.	Guru Kelas II B	Nihayatul Muna, S.Pd.
10.	Guru Kelas III A	Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I
11.	Guru Kelas III B	Idatul Fithroh, S.Pd.I
12.	Guru Kelas III C	Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd.
13.	Guru Kelas IV A	Siska Aditya Yuniar,

		S.Pd.
14.	Guru Kelas IV B	Imro'atil Hasanah, S.Pd.I
15.	Guru Kelas V A	Fitri Rosaifi, S.Psi.I
16.	Guru Kelas V B	Hj. Masruroh, S.Pd.I
17.	Guru Kelas VI A	Abdul Rohman, S.Pd.I
18.	Guru Kelas VI B	Ahmad Labib, S.Pd.I
19.	Guru Kelas VI C	Lu'lu'atul Makhzunah, S.Pd.I
20.	Guru PJOK	Mummar Khadafi, S.Pd.
21.	Guru Bhs. Inggris	Neilidar Asma, S.Pd.
22.	Pustakawan	Lia Ini'matul Maula, S.Pd.
23.	Penjaga	Tukiyat

## 7. Sejarah Singkat

### 1. Periode I 1959 - 1966 (Madrasah Diniyah)

Menurut beberapa sumber, MI Miftahul Akhlaqiyah berdiri sejak tahun 1959. Pada tahun tersebut telah berdiri sebuah perkumpulan pengajian, tepatnya di desa Bringin Wetan. Pengajian yang dipimpin oleh KH Samak itu memberikan penyadaran yang penuh terhadap masyarakat Bringin Wetan untuk melaksanakan *amaliah diniyyah ijtima'iyah* secara *kaffah*. Usaha dan motivasi yang dikerahkan oleh KH Samak ini ternyata melahirkan keinginan warga masyarakat Bringin Wetan untuk mendirikan sebuah

Madrasah yang mengajarkan ilmu-ilmu agama. Hal ini tak lain bertujuan supaya masyarakat Bringin Wetan punya generasi-generasi yang mumpuni dalam agama.

Madrasah yang dimaksud secara formal waktu itu sebagai Madrasah Diniyah (Madin). Namun, dalam perkembangannya menurut ungkapan masyarakat sekitar, Madin ini dikenal sebagai Sekolah Arab. Penamaan ini lahir karena memang madrasah yang didirikan tersebut *concern* pada pembelajaran dan pengembangan ilmu agama yang bersumber dari kitab kuning. Sedangkan kitab kuning sendiri berbahasa arab. Oleh karena itu, metode pengajarannya memang harus berbahasa arab. Sehingga tidak heran jika disebut Sekolah Arab.

Berbagai usaha telah ditempuh untuk merealisasikan keinginan mendirikan madrasah yang dimaksud. Sampai pada suatu hari, KH Samak selaku pimpinan pengajian berkoordinasi dengan Lurah setempat yang waktu itu di jabat oleh H. Mudatsir. Tujuan koordinasi tersebut tak lain adalah untuk menyampaikan keinginan warga Bringin Wetan untuk mendirikan madrasah dan meminta persetujuan serta dukungan supaya keinginan tersebut dapat terlaksana. Dukungan dari Lurah pun mengalir sehingga rencana pendirian dapat segera direalisasikan.

Bermodal semangat *lillahi ta'ala*, pengorbanan penuh jiwa dan raga, materi maupun immateri, pada tahun tahun itu juga, yakni tahun 1959, Madin yang pada nantinya akan

dikenal sebagai Sekolah Arab berhasil didirikan dengan nama Madrasah Diniyah Miftahul Akhlaqiyah. Lokasi madrasah ini tepat berada dibibir jalan Beringin Raya Bringin Wetan Kendal (saat itu secara geografis masih menjadi bagian dari pemerintah Kabupaten Kendal). Menurut Sualim, peresmian madrasah tersebut terjadi pada hari Minggu bulan Syawal. Waktu jam belajar saat itu dilaksanakan pada siang hari karena di waktu pagi para santri harus bekerja di sawah dan menggembala kambing.

Pada tahun pertama sejak didirikan madrasah, banyak santri berdatangan karena memang saat itu masih minim sekali lembaga pendidikan agama. Di samping santri dari Bringin sendiri yang mendominasi, tercatat juga banyak santri yang berasal dari Kalikangkung, Persil, Gondoriyo dan Ringinwok. Sebagian besar mereka adalah anak penggembala atau dikenal dengan istilah *cah angon*. Dari santri yang sebagian besar “cah angon” tersebut akhirnya muncul permainan *kebo dungkul*. Permainan *kebo dungkul* saat itu adalah sebuah permainan tradisional dimana pemain lawan kepala dibungkukkan kemudian kepala tersebut di bungkuk-bungkukkan kebawah diibaratkan orang tersebut seperti orang yang kesurupan mahluk halus. Para santri angkatan pertama ini belajar dengan penuh keterbatasan dan dengan alat belajar seadanya.

Dalam perkembangannya, setiap tahun kegiatan Madrasah tersebut mampu mengadakan pembelajaran dengan baik dan pada penghujung tahun dapat melaksanakan akhirussanah. Kemudian selama menjadi Madrasah Diniyah Miftahul Akhlaqiyah, telah terjadi pergantian kepala madrasah sebanyak dua kali yaitu dari KH. Samak, Bapak Ismun dan terakhir Bapak Yasir dari Kendal selaku pegawai Departemen Agama (waktu itu) yang ditugaskan untuk menjadi kepala Madrasah.

## 2. Periode II (Madrasah Wajib Belajar) 1967 - 1971

Seiring perkembangan zaman, pada masa awal pemerintahan Orde Baru tahun 1967, nama Madrasah Diniyah Miftahul Akhlaqiyah harus mengikuti aturan pemerintah. Aturan tersebut mewajibkan nama Madrasah Diniyah berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB). Sehingga mulai tahun tersebut secara resmi menyandang nama baru MWB Miftahul Akhlaqiyah. Pergantian Madin ke MWB ini selama kurang lebih selama 6 tahun. Selama 6 tahun tersebut, MWB Miftahul Akhlaqiyah telah berhasil meluluskan beberapa angkatan santri, meski pada waktu itu Ujian Madrasah nya masih menginduk pada madrasah lain.

Seiring berjalannya waktu, penamaan MWB ini ternyata menyisakan masalah administrasi. Salah satunya adalah mengenai ijazah. Pada waktu itu, ijazah santri dengan nama MWB ditanggihkan. Para santri mengikuti ujian, akan tetapi

tidak menerima ijazah. Hal ini mendapat protes keras dari masyarakat sekitar dan orang tua santri karena usaha belajar putra putrinya tidak dihargai. Kondisi semacam ini bertahan sampai tahun 1972. Namun, ternyata di tahun ini pula kesulitan tersebut dapat teratasi. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah perubahan nama madrasah.

### 3. Periode III (Madrasah Ibtidaiyah) 1972 - sekarang

Saat itu, nama MWB Miftahul Akhlaqiyah diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah. Saat itu, MI Miftahul Akhlaqiyah masih berstatus disamakan. Salah satu santri angkatan pertama MI Miftahul Akhlaqiyah yaitu Bapak Sualim. Beliau berasal dari madrasah tersebut dan sampai sekarang masih concern mengemban amanat mengembangkan madrasah nya. Pada tahun dibuatnya sejarah ini, (2017.red), beliau menjabat sebagai guru kelas IV B. Beliau juga ditetapkan sebagai guru terlama pada tahun tersebut, yakni selama 32 tahun pengabdian.

Semenjak menyandang nama baru menjadi MI Miftahul Akhlaqiyah, Kepala Madrasah pertama adalah Bapak Hadi Anis. Keadaan siswa pada waktu itu masih sangat memperhatikan hanya ada 3 lokal kelas dengan tembok berupa *gedeg* (pagar dari bambu). Perubahan nama ini membawa konsekuensi, yakni tantangan kedepan semakin berat karena harus bersaing dengan lembaga pendidikan pemerintah yaitu Sekolah Dasar (SD) yang letaknya ada di

dekat MI. Tepatnya di seberang jalan Beringin Raya. Namun, dengan semangat pantang menyerah dan kegigihan yang luar biasa, MI Miftahul Akhlaqiyah yang dikomandoi oleh Bapak Hadi Anis, Bapak Kamsidi dan Bapak Soewito (bukan asli Bringin semua) dan didukung tokoh masyarakat sekitar, akhirnya Madrasah ini semakin hari semakin menampakkan kegemilangan. Mereka berkeyakinan bahwa saat madrasah ini akan menjadi lebih besar dan bermanfaat bagi anak cucu. Sempat terdengar bahwa gaji guru pada waktu itu hanya Rp. 200,- tidak seberapa dibandingkan dengan gaji seorang PNS sekarang yang mencapai Rp. 3.000.000,-. Bahkan guru guru swasta itu rela tidak dibayar demi tegaknya madrasah di desa Bringin ini.

Dengan keikhlasan dan kegigihan Bapak Hadi Anis telah membawa kemajuan yang luar biasa terhadap Madrasah. Kemudian setelah beliau pensiun, kepemimpinan di teruskan oleh Bapak Kamsidi. Sebagai kepala madrasah periode kedua ini, Bapak Kamsidi terhitung menjabat mulai tahun 1968 – 2000. Beliau memimpin madrasah kurang lebih 32 tahun. Selama kepemimpinan beliau, sering terjadi pergantian guru karena menurut beliau banyak guru yang mengajar hanya mencari materi semata tanpa disertai dengan keikhlasan mengamalkan ilmu. Akan tetapi prinsip beliau selaku kepala madrasah terlama hanya berprinsip “kita berikan ilmu kepada siswa kita insya Allah ilmu itu akan semakain tinggi, akan

tetapi jika kita memberikan harta maka suatu saat harta tersebut akan di ungit ungit”. Selama kepemimpinan beliau pahit manis dirasakan baik masalah keuangan, kinerja guru bahkan terkait keberadaan madrasah itu sendiri. Namun rintangan tersebut berbuah manis dengan terwujudnya masyarakat yang semakin hari semakin berkembang lebih maju dalam hal pendidikan, pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mengenyam pendidikan sejak dini. Kekompakan antara yayasan dan lembaga menjadi salah satu keberhasilan Bapak Kamsidi yang telah memimpin Madrasah selama itu.

Roda kepemimpinan MI Miftahul Akhlaqiyah setelah tahun 2000 dilanjutkan oleh Bapak Nashori, S.Pd.I (periode 2000 – 2004), Ibu Hj. Mafruhaturun, S.Ag, M.Pd.I (periode 2004 – 2009) dan Bapak Moh Miftahul Arief, S.Pd.I, M. Pd. (periode I. 2009 – 2013), Bapak Moh Miftahul Arief, S.Pd.I, M. Pd (Periode II 2013-2017) Bapak Moh Miftahul Arief, S.Pd.I, M. Pd (Periode III 2017 - 2022), karena sudah tiga periode estafet kepemimpinan dilanjutkan dengan Bapak Rif’an Ulil Huda, M.Pd. )Periode 2022-2026). Melalui jenjang peralihan ke tiga pemimpin ini sampai sekarang kemajuan MI Miftahul Akhlaqiyah sangat dirasakan, serta sejak awal berdiri sampai sekarang Madrasah masih berhaluan ASWAJA (ahlussunah waljama’ah) sesuai harapan para sesepuh pendiri Madrasah ini. Kemajuan madrasah betul betul sudah dirasakan, baik secara fisik maupun sistem pembelajarannya,

ditambah sekarang madrasah sudah mempunyai *system technologi*. perpustakaan multi media, kelas berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan), informasi madrasah berbasis internet dan website, dan lain-lain. Hal seperti ini mendorong peserta didik untuk siap menghadapi tantangan zaman. Apalagi ditambah dengan jalinan kerjasama antara orang tua, kepala madrasah, komite dan guru yang pro aktif menjadikan iklim madrasah menjadi lebih kondusif. Diperkuat lagi pada tahun ajaran 2019-2020 semua kelas sudah melaksanakan kurikulum 2013. Seiring perkembangan zaman dan diberlakukannya kurikulum tersebut di madrasah, kualitas dan mutu madrasah akan semakin maju dan mampu membawa perubahan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa serta berprestasi sesuai dengan visi misi madrasah.

Demikian, sekelumit sejarah MI Miftahul Akhlaqiyah dari awal berdiri sampai sekarang. Berbagai macam aral dan rintangan menjadi tantangan yang konsisten terus menghadang, akan tetapi berkat do'a para kiai dan sesepuh serta masyarakat luas, madrasah ini tetap eksis dan terus berkembang sampai anak cucu nanti guna untuk menyiapkan generasi Islami yang tekun beribadah, berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi. Bismillah menuju madrasah berakhlak mulia.

#### 4. Pendiri

Para ulama dan tokoh masyarakat yang memprakarsai berdirinya MI Miftahul Akhlaqiyah adalah sebagai berikut :

- a. KH. Sama'
- b. H. Mudatsir
- c. Bp. Ismun

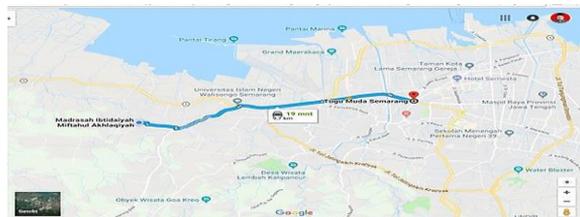
## 8. Alamat dan Peta Lokasi

MI Miftahul Akhlaqiyah beralamat di Jalan Beringin Raya No. 23 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan 50185, berlokasi di kelurahan Tambakaji dengan jarak kurang lebih 16 Km dari Pusat Kota, dan berada di jalan raya jalur alternatif menuju pantura. Lokasinya berada di tengah-tengah perkamungan yang dikelilingi perumahan. Adapun tata letak MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan : Perumahan Koveri Mega Permai,
2. Sebelah Utara : Pondok Pesantren Al Ma'rufiyah
3. Sebelah Timur : Perumahan Taman Beringin I
4. Sebelah Barat : Perumahan Beringin Putih dan Perkampungan Beringin Barat

### Gambar 4.1

#### Peta Lokasi MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang



Keterangan:

Jarak MI Miftahul Akhlaqiyah dari Bundaran Tugu Muda Semarang 9 KM dan dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor (bus, mobil atau motor) sekitar 19 menit. Rutenya dari Bundaran Tugu Muda Semarang lurus ke arah barat menyusuri jalan siliwangi sampai Pasar Jarakah ke kanan arah Boja samapai menemui RS Permata Medika kemudian belok ke kanan lalu berjalan lurus ke barat ± 500 meter, disebelah kanan jalan ada papan nama bertuliskan MI Miftahul Akhlaqiyah.

## 9. Status MI Miftahul Akhlaqiyah

**Tabel 4. 5**

**Tabel Status MI Miftahul Akhlaqiyah**

1.	Status	Swasta
2.	Ijin Operasional	Keputusan Kepala Kantor Departeman Agama Kota Semarang No. Kd.11.33/4/PP.00.4/5725/2008
3.	Akreditasi	BAP-S/M Nomor 1012/BAN-SM/SK/2019 Tahun 2019 dengan nila A (95)

## **B. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah serta Guru Kelas terkait penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, maka didapatkan data sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* Dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.**

#### **a. Dasar penggunaan media pembelajaran *Podcast* dalam pembelajaran PAI.**

Salah satu upaya dari MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dalam menanggapi perkembangan teknologi sekarang ini, dimana pembelajaran harus dapat bersifat efektif, efisien, dan fleksibel. Maka perlu adanya rekonstruksi dan perencanaan media pembelajaran yang baik, agar media yang dibuat dapat mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas maupun mandiri dari rumah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Rif'an Ulil Huda, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, beliau mengatakan:

“Pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sebetulnya sudah

mulai banyak memanfaatkan berbagai macam media penunjuang dalam pembelajaran, namun pada penerapannya dalam proses penyampian materi, cenderung masih dikuasai oleh guru dengan metode ceramah, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan bertanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. dan ketika mereka sudah tidak lagi berkonsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan kelesuan, sebagian meraka lebih memilih diam, termenung, menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan kepala di atas meja. Hal tersebut saya kira disebabkan karena kurang bervariasinya penggunaan media dalam proses pembelajaran".<sup>45</sup>

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu diterapkan media yang dapat mendukung suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman, salah satu upaya yang dilakukan MI Miftahul Akhlaqiyah yaitu dengan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan bapak Rif'an Ulil Huda, tanggal 1 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB, di Ruang Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

menerapkan media pembelajaran *podcast* sebagai media dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Abdul Rahman S Pd I selaku guru kelas VI A, beliau mengungkapkan:

“Awal mula penggunaan media *podcast*, selain karena himbuan dari pemerintah yang saat itu mengharuskan kegiatan belajar mengajar mandiri dari rumah, juga sebagai bentuk upaya tanggap sekolah terhadap perkembangan teknologi sekarang ini, media harus dapat mendukung proses belajar peserta didik baik ketika belajar dikelas maupun mandiri dirumah, sebetulnya kami ada beberapa opsi dalam pemilihan media pembelajaran tetapi kami memilih media yang sekiranya lebih fleksibel dan hemat biaya, ya salah satunya menggunakan media *podcast* ini.”<sup>46</sup>

Tambahan dari ibu Imroatil Hasanah S.Pd.I selaku wali kelas IV B beliau mengatakan:

“Sebenarnya *podcast* hampir sama dengan media *vidio* pembelajaran pada umumnya, yang membedakan media *podcast*

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

lebih fleksibel dipenggunaanya dan hemat biaya pembuatan, podcast juga mendukung proses belajar mandiri. Jika vidio pembelajaran pada umumnya relatif menghabiskan memori penyimpanan, dan pada akhirnya vidionya dihapus, kiranya podcast dapat menjadi solusi permasalahan tersebut, vidio yang kami buat berformat MP4 sehingga kami dapat menguploadnya di yt. Di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri podcast yang kami buat kebanyakan podcast monolog, jadi dalam penyampaiaan materinya bisa menggunakan bahasa anak agar lebih mudah untuk mereka pahami.”<sup>47</sup>

Alasan lain lebih memilih menggunakan media *podcast* sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PAI selain karena sifatnya yang fleksibel, juga karena dengan *podcast* ini seorang guru bisa menyampaikan materi menggunakan bahasa anak yang lebih mudah untuk mereka pahami, selain bisa digunakan dalam proses pembelajaran dikelas, media *podcast* juga mendukung

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, tanggal, 30 September 2022 pukul 11.00 WIB, di Ruang Kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

peserta didik dalam belajar mandiri dari rumah. Oleh karena itu media *podcast* dirasa merupakan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

**b. *Podcast* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.**

Salah satu tujuan diterapkannya media pembelajaran *podcast* khususnya dalam pembelajaran PAI yaitu untuk memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam menyampaikan dan menerima informasi pembelajaran. Terlebih saat ini sudah memasuki era globalisasi dimana kemajuan teknologi berpengaruh terhadap segala bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan, seperti yang disampaikan bapak Abdul Rohman, S.Pd.I.:

“Menurut saya karena sekarang ini zaman sudah berubah menjadi era modern, murid zaman sekarang berbeda dengan zaman saya dulu, mau tidak mau kita harus mengikuti arus perkembangan zaman. Saya setuju dengan *podcast* yang saat ini masih digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar, karena tujuan penggunaan media *podcast* ini, untuk membatu

mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas maupun mandiri dirumah, peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang sederhana, simple, tidak berbelit- belit dan yang bisa mencakup seluruh isi dari materi yang disampaikan”.<sup>48</sup>

Penggunaan media *podcast* sebagai media pembelajaran PAI merupakan upaya dari pendidik untuk mengimbangi perkembangan teknologi dan kebutuhan belajar peserta didik era sekarang, bapak Abdul Rohman, S.Pd.I selaku guru kelas VI A mengaku senang bisa mengenal media- media pembelajaran terbaru, selain karena terbantu dalam kegiatannya saat mengajar tapi juga dapat membantu siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Adapun ibu Imroatil Hasanah S.Pd.I juga merasa terbantu dengan penerapan media *podcast* ini, beliau mengamati antusiasme peserta didik selama pembelajaran berlangsung, peserta didik jauh lebih fokus dalam menerima pembelajaran, *podcast* ditampilkan diawal pembelajaran dengan harapan agar peserta didik memiliki gambaran awal terkait materi yang akan disampaikan.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

“Saya merasa terbantu dengan diterapkannya media podcast ini, Respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran, saya kira mereka sangat antusias. Berbeda ketika dulu, saat saya mulai menyampaikan materi secara langsung dengan ceramah, terkadang mereka masih sibuk sendiri atau belum fokus, tetapi ketika menggunakan media mereka lebih fokus terhadap materi yang ditayangkan, artinya mereka tertarik dengan media tersebut.”<sup>49</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa dengan digunakannya media pembelajaran *podcast* ini dapat membantu keberlangsungan pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Pendidik perlu memberikan arahan kepada peserta didik agar teknologi yang berkembang tidak semata-mata digunakan peserta didik sebagai hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan dengan baik dalam proses belajarnya.

---

<sup>49</sup>Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, tanggal 30 September 2022 pukul 11.00 WIB, di Ruang Kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

**c. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Media Pembelajaran *Podcast*.**

Terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara beberapa hari sebelum melakukan observasi pembelajaran, peneliti disini meminta izin masuk kedalam ruang kelas untuk mengamati bagaimana langkah- langkah yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan media pembelajaran *podcats* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang di kelas 1 A pada materi Fiqh yang diampu oleh Ibu Murni S. Pd. Langkah- langkah tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan langkah dalam proses penggunaannya, berikut penjelasannya:

1) Langkah Awal / perencanaan

Persiapan awal penggunaan media *podcast* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI, disini peneliti dalam pengambilan data menggunakan metode pengambilan data observasi.

a) Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan observasi

Obsevasi dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Observasi dilaksanakan pada Selasa, 4 Oktober 2022, disini peneliti mengamati ibu Murni S. Pd selaku guru kelas

1A, dari awal proses perencanaan/ pra produksi samapai tahap publikasi.

- b) Aspek- aspek yang diteliti saat observasi
  - Tahap Pra Produksi
  - Tahap Produksi
  - Tahap Publikasi
- c) Perencanaan pembuatan media pembelajaran *podcast* sebagai media dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Observasi dilakukan diruang perpustakaan, dimana ruang tersebut sudah dapat dikatakan sebagai ruang *smart class*, karena ruangan tersebut sudah menunjang pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi, berikut secara jelas hasil observasi penelitian buat dalam bentuk tabel dibawah:<sup>50</sup>

**Tabel 4. 6**

Observasi Pembuatan Media *Podcast*

Tahap Pra Produksi	1. Mereview tujuan pembelajaran, mengingat salah satu prinsip pemanfaatan media pembelajaran adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka saat merancang vidio pembelajaran, Ibu
--------------------	--

---

<sup>50</sup> Observasi pembuatan media, tanggal 04 Oktober 2022, Pukul 08.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

	<p>Murni S.Pd merancang dan menentukan gambaran tampilan konten dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="488 354 1048 938">2. Merancang Naskah dan Struktur Materi yang akan disampaikan. Disini ibu Murni S.Pd menyusun kalimat yang menarik dalam penyampaian materi untuk dituangkan dalam konten <i>podcast</i>. Materi- materi tersebut beliau ambil dari buku ajar utama sebagai penunjang yang relevan. Naskah yang beliau beliau buat memuat, sapaan, batasan materi, motivasi dikaitkan dengan keseharian siswa, penyajian dengan bahasa yang sederhana dan salam penutup.</li><li data-bbox="488 959 1048 1089">3. Mencari atau membuat stimulus berupa grafik, suara, dan gambar yang sesuai dengan kebutuhan materi ajar.</li><li data-bbox="488 1110 1048 1390">4. Mempersiapkan perangkat yang memadai seperti kamera perekam, handphone, laptop penyunting vidio, tripod, lighthouse, dan mikrofon, ibu Murni S. Pd beliau juga mempersiapkan kain hijau yang akan digunakan sebagai background, agar</li></ol>
--	---

	dapat mengedit latar belakang sesuai dengan tema pembelajaran
Tahap Produksi	<p>Ibu Murni S. Pd melaksanakan kegiatan produksi atau perekaman dengan terencana dan bertahap, sesuai dengan skenario naskah yang telah dibuat sebelumnya. Berikut tahap produksi atau perekaman yang dilakukan Ibu Murni S.Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi waktu perekaman menjadi beberapa sesi. (Pembukaan, Inti, dan Penutup)</li> <li>2. Menggunakan latar belakang yang sesuai dengan tema. (Menggunakan <i>green screen</i>).</li> <li>3. Tripod digunakan untuk mengatur rotasi kamera perekam.</li> <li>4. Memilih Angle yang tepat dan bervariasi serta memastikan anggota tubuh tidak keluar dari jangkauan rekaman kamera.</li> <li>5. Pengambilan vidio dengan sekali rekam, jika terjadi kesalahan cukup dijeda.</li> <li>6. Memastikan lingkungan sekitar tidak mengganggu proses membuat <i>podcast</i></li> </ol>

	karena noise atau gangguan suara lainnya.
Tahap Pasca Produksi	Dalam tahap pasca produksi ibu Murni S. Pd melakukan penyesuaian anantara hasil rekaman dengan skenario yang telah dibuat, beliau menghapus bagian yang tidak perlu, menambahkan latar musik dibagian pembukaan podcast, aplikasi penyuntingan yang digunakan adalah capsut dan kine master.
Tahap Publikasi	Karena podcast yang dibuat berformat audio vidio, maka aplikasi yang dipilih Ibu Murni adalah Youtube, konten yang telah dibuat di publikasikan di channel youtube pribadi, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, yang saat ini memiliki 1, 35 rb subscriber, dengan jumlah vidio yang dipublikasi sebanyak 407 vidio.

## 2. Langkah Persiapan

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti disini meminta izin masuk kedalam ruang pembelajaran, untuk mengetahui apa saja langkah persiapan sebelum pembelajaran dengan media *podcast* dimulai. Ibu Murni S.Pd. selaku guru kelas I A, terlebih dulu koordinasi ke pegawai perpustakaan, karena dalam penggunaan *podcast* membutuhkan media seperti LCD Proyektor dan

komputer/ laptop, di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri baru ada satu ruangan yang menyediakan media tersebut yaitu di ruang perpustakaan., konfirmasi ruangan ke pegawai perpustakaan perlu dilakukan agar tidak bertabrakan dengan kelas lain”.<sup>51</sup>

Setelah itu guru mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran berbasis *podcast* seperti komputer/laptop, LCD Proyektor, dan Sound System. Meskipun dalam ruangan sudah siap untuk digunakan tetapi perlu dipastikan memang sudah benar- benar dapat difungsikan dengan baik atau tidak, karena biasanya jika tidak dipersiapkan terlebih dahulu akan terjadi masalah baik itu masalah listrik maupun koneksinya. Hal tersebut merupakan salah satu upaya persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Inti dari tahap persiapan adalah untuk memastikan alat pendukung pembelajaran, seperti LCD Proyektor dalam kondisi baik, koneksi jaringan yang stabil, dan ruang pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

### 3. Langkah Pelaksanaan

Terlebih dahulu peneliti meminta izin masuk kedalam ruang kelas untuk melakukan observasi mengenai bagaimana proses pembelajaran PAI dengan

---

<sup>51</sup> Observasi pembelajaran, tanggal 02 November 2022, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

menggunakan media *podcast*, observasi dikategorikan sebagai salah satu model pembelajaran kontekstual-aktual. Pelaksanaan observasi memberikan gambaran nyata situasi dan kondisi tertentu. Observasi pembelajaran dikelas memberikan tambahan wawasan bagi peneliti mengenai penggunaan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan *partisipate observation*, yakni dengan berbaur dalam proses belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pencatatan proses pembelajaran serta melakukan kegiatan pendokumentasian pembelajaran. pendokumentasian pembelajaran dilakukan dengan cara mengambil gambar saat pembelajaran berlangsung. berikut adalah pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>52</sup>

a) Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan observasi

Obsevasi dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dengan alamat Jalan Beringin Raya No. 23 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan 50185, berlokasi di kelurahan Tambakaji dengan jarak kurang lebih 16 KM dari Pusat Kota, dan berada di jalan raya jalur alternatif menuju

---

<sup>52</sup> Observasi pembelajaran, tanggal 02 November 2022, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

pantura, dengan jumlah siswa 27 anak. Observasi dilaksanakan pada Rabu, 2 November 2022, pada pukul 09.00- 10.10. Dalam satu kali tatap muka adalah dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit.

- b) Aspek- aspek yang berkaitan dengan observasi  
Guru kelas : Ibu Murni S. Pd  
Mata Pelajaran : PAI Fikih – Thaharah  
Media : Media Pembelajaran *Podcast*
- c) Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* sebagai Media dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Penggunaan *podcast* untuk pembelajaran Fikih untuk kelas 1 A MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang adalah beberapa tahap diantaranya mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pelaksanaan pembelajaran, dan yang terakhir evaluasi terhadap pembelajaran Pembelajaran.

Pertemuan pada hari Rabu, 2 November 2022, disini ibu Murni S. Pd selaku wali kelas I A menyampaikan mata pelajaran Fiqh BAB 4 dengan materi Thaharah/ Mengenal Tata Cara Bersuci. Pembukaan berisi tentang salam dan juga menanyakan kabar sebagaimana berikut: <sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Observasi pembelajaran, tanggal 02 November 2022, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

“Assalamu'alaikum Wr Wb, Selamat Pagi anak-anak, bagaimana kabar kalian pagi hari ini? semoga kalian semua dalam keadaan sehat dan dalam lindungan Allah Swt. Sebelum kita memulai pembelajaran untuk pagi hari, marilah kita sama-sama membaca basmallah, Bismillaahirrohmaanirrohiim”. Siswa memberikan respon dengan menjawab “Wa’alaikumussalam Wr.Wb.

Selanjutnya Ibu Murni S. Pd melakukan absensi peserta didik dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai. Sebelum memasuki kegiatan inti, siswa diberikan pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan dengan pertanyaan yang isinya sebagai berikut: Coba lihat gambar yang ada didepan (tampilan cover konten *podcast*/ gambar thaharah), jika sudah coba jawab pertanyaan ibu ya!<sup>54</sup>

1. Gambar apa yang ada didepan?
2. Apa yang sedang dilakukan orang digambar tersebut?

Adapun peserta didik memberikan jawaban dengan antusias, kebanyakan dari mereka menjawab, “orang yang sedang berwudhu bu” Setelah menjawab beberapa

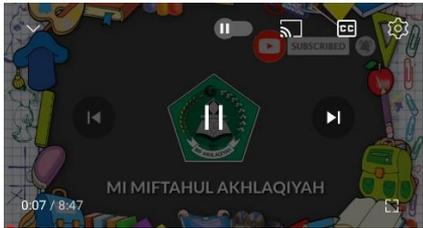
---

<sup>54</sup> Observasi pembelajaran, tanggal 02 November 2022, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

pertanyaan langsung memasuki kegiatan inti, dimana Ibu Murni menampilkan konten Podcast dengan durasi kurang lebih 10- 15 menit, podcast yang ditampilkan berjenis podcast dialog dimana guru menyampaikan materi tanpa lawan bicara sehingga tampilan podcast ini hampir sama dengan video pembelajaran pada umumnya, yang membedakan lebih kepada bahasa penyampaiannya, jika video pembelajaran pada umumnya bahasa yang digunakan lebih formal atau baku, tapi dalam *podcast*, bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi adalah bahasa anak atau bahasa sehari- hari. Adapun isi dari konten podcast tersebut ibu Murni menyampaikan.<sup>55</sup>

**Tabel 4.7**

Isi Materi Konten Media Podcast

<p>Isi Konten <i>Podcast</i> Materi Mengenai Tata Cara Bersuci</p>	<p>Durasi konten 8 Menit (<a href="http://youtu.be/9Hiw3IUwfk">http://youtu.be/9Hiw3IUwfk</a>)</p> 
<p>Pembukaan</p>	<p>Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat pagi anak- anak, jumpa</p>

<sup>55</sup> Observasi pembelajaran, tanggal 02 November 2022, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

	<p>lagi dengan Ibu Murni hari ini kita akan belajar Fikih , sebelumnya kemarin kita telah belajar fikih tentang Syahadatain, sekarang kita belajar tentang Thaharah, dst..</p>  <p><a href="http://youtu.be/9Hiw3IUwwfk">http://youtu.be/9Hiw3IUwwfk</a></p>
<p>Menyampaikan Tujuan Pembelajaran</p>	<p>Tujuan pembelajaran hari ini yaitu menerapkan tata cara mensucikan najis.</p>
<p>Menyampaikan Materi disertai dengan gambar-gambar penunjang materi</p>	<p>Sebelumnya kita harus mengetahui apa itu pengertian Thaharah, secara bahasa Thaharah berarti membersihkan diri dari kotoran dan Najis. Sedangkan secara istilah berarti Thaharah membersihkan kotoran atau najis dari tubuh yang menyebabkan tidak sahnya ibadah shalat. Jadi ketika ingin melaksanakan ibadah shalat kita harus terhindar dari kotoran dan</p>

	<p>najis, sehingga badan kita dalam keadaan suci dan bersih, Nah sekarang kita akan mengetahui thaharah bisa dilakukan dengan 2 cara bisa menggunakan air dan Tayamum. Tayamum dilakukan ketika kita tidak menemukan air, misalnya ketika kemarau panjang, atau ketika kita berada didaerah yang sulit air, sehingga kita bisa membersihkan menggunakan pasir yang suci, dst ...</p> 
<p>Memberi Pertanyaan agar ada respon dari peserta didik (timbang balik)</p>	<p>Nah sekarang kenapa sih kita harus membersihkan diri, anak- anak tau tidak jawabannya? Kita itu harus membersihkan diri karena kita harus dalam keadaan suci saat beribadah. Suci itu artinya</p>

	badan kita bersih dari hadas maupun najis. Nah sekarang ibu jelaskan ada 2 macam Thaharah, dst..
Penutup dan Salam	Sekian materi kali ini, semoga bermanfaat, Wassalammualaikum wr. wb

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *podcast*, khususnya pada mata pelajaran Fiqh, materi Thaharah, *Podcast* ditampilkan oleh pendidik di awal pembelajaran, *podcast* ditampilkan dengan durasi kurang lebih hanya 10-15 menit, walaupun sebenarnya jam pelajaran lebih panjang dari durasi tersebut, hal itu dikarenakan media *podcast* tidak dijadikan pendidik sebagai satu- satunya media dalam penyampaian materi pelajaran, *Podcast* digunakan pendidik agar peserta didik memiliki gambaran awal terlebih dahulu tentang materi yang akan disampaikan nanti.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *podcast* untuk membantu menyampaikan materi. Ibu Murni S. Pd. menggunakan media tersebut karena terdapat standar kompetensi: mempelajari dan memahami ketentuan- ketentuan tentang Taharah, mempraktikan

cara Taharah, mempelajari dan menahami hikmah taharah, serta mengamalkan perilaku suci dalam kehidupan nyata. Di mana dari beberapa standar kompetensi tersebut akan lebih efektif dengan menggunakan media podcast, seperti tata cara Taharah yang baik dan benar sesuai ajaran agama islam, sehingga akan lebih mudah dalam menyamakan persepsi pendidik, dan peserta didik juga akan lebih mudah paham.<sup>56</sup>

**Tabel 4.8**

**Alur Pembelajaran**

<p>Media Podcast</p>	<p>Ditampilkan diawal dengan durasi kurang lebih 10-15 menit, dengan tujuan agar peserta didik memiliki gambaran awal terkait materi yang akan diajarkan.</p> 
<p>Metode</p>	<p>Pendidik memberika penjelasan lebih</p>

---

<sup>56</sup> Observasi pembelajaran, tanggal 02 November 2022, Pukul 10.00 WIB, di Ruang Perpustakaan, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Ceramah	dalam terkait materi yang diajarkan secara lisan didepan siswa dengan jelas, disela- sela penjelasan Ibu Murni juga mengajukan pertanyaan pada siswa terkait materi yang sedang dijelaskannya.
Evaluasi Pembelajaran (tanya jawab langsung secara lisan)	Peserta didik diberikan kesempatan bertanya terkait materi mana yang belum mereka pahami, Pendidik memberikan jawaban terkait pertanyaan yang mereka ajukan. Selanjutnya pendidik mulai memberikan pertanyaan terkait materi yang diajarkan. Evaluasi yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik. Respon peserta didik selama proses tanya jawab berlangsung mereka aktif memberikan jawaban, akan tetapi sebagian dari mereka masih malu-malu ketika ingin menjawab.

Disini peneliti juga mengamati antusiasme peserta didik selama pembelajaran berlangsung, mereka terlihat antusias dan fokus dengan media yang ditampilkan. Setelah menggunakan media berbasis *podcast*, ibu Murni S.Pd melanjutkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran lain, seperti ceramah. Pendidik

menjelaskan materi dengan bahasa yang komunikatif, mulai mempersiapkan pertanyaan yang bisa ditanyakan ketika sudah diberikan kesempatan bertanya. Sesi selanjutnya setelah penyampaian materi adalah sesi tanya jawab, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi mana yang belum mereka pahami. Jika sudah pendidik mulai memberikan jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan. Cara yang dilakukan pendidik dalam tahap evaluasi yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan. Setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab sudah selesai, pembelajaran ditutup dengan kesimpulan yang diberikan oleh pendidik, kemudian diakhiri dengan do'a serta salam.

#### **4. Kontribusi Positif Media Pembelajaran *Podcast* Dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhkaqiyah Semarang.**

Proses pembelajaran PAI di MI Mifthaul Akhlaqiyah Semarang lebih mengedepankan pada usaha menjadikan siswa aktif dalam setiap pembelajaran. Dengan keaktifan siswa tersebut diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Sebagai mana yang di ungkapkan oleh bapak ibu Murni S.Pd. :

“Sebenarnya sejak awal pelajaran anak diuntut aktif tapi dalam kenyataannya, anak lebih cenderung diam dan tidak memberikan respon. Untuk itu dalam hal ini saya memposisikan diri sebagai fasilitator dengan berusaha memanfaatkan teknologi dengan baik, berusaha membuat media yang sekiranya dapat menjadikan anak itu memiliki gambaran yang jels terkait materi yang akan diajarkan, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif”.<sup>57</sup>

Dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti mencari kejelasan tentang kontribusi positif dari penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Selama ini media pembelajaran sudah mulai dimanfaatkan tetapi belum maksimal di ranah pendidikan agama, karena sebagian besar pembelajaran masih menggunakan metode lama yaitu ceramah, bapak Rif’an Ulil Huda, M.Pd. selaku kepala sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, beliau mengatakan:

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan ibu Murni, tanggal, 04 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

“Dalam proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting, media dapat memberi kemudahan siswa dalam menerima materi, karena sebelum guru menerangkan, siswa sudah memiliki gambaran awal. Salah satu media yang digunakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yaitu podcast. Media podcast menampilkan materi berbentuk audio dan video. Sehingga media podcast dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan suatu materi sehingga suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, podcast ini kami publish di yt dengan demikian peserta didik dapat mengaksesnya dengan mudah.”<sup>58</sup>

Tambahan penjelasan dari bapak Abdul Rahman S.Pd. tentang kontribusi positif media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran PAI.

“Media memiliki banyak manfaat dan penting untuk diterapkan, karena dalam pembelajaran PAI terutama fikih dibutuhkan suatu perantara dengan adanya perantara, pembelajaran akan lebih menyenangkan.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan bapak Rif'an Ulil Huda, tanggal 1 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB, di Ruang Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Media mempunyai peranan dalam membantu guru mempermudah dalam menjelaskan suatu materi. Siswa pun juga lebih cepat mengerti dan paham apa yang diajarkan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran, salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah podcast, podcast merupakan media berformat audio dan video”.<sup>59</sup>

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan bagaimana kontribusi positif media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Adapun kontribusi positif media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI, sebagai berikut:

**a) Media *Podcast* Sebagai Sumber Informasi dan Kreativitas.**

Proses pembelajaran konvensional umumnya bergantung pada format ceramah, bahkan hal itu menjadi umum. Namun bukan berarti menolak inovasi. Dibuatnya *podcast* pembelajaran yang bersifat informatif dan menghibur, akan menarik perhatian dan imajinasi peserta didik. Sebagaimana

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

yang telah disampaikan oleh Rif'an Ulil Huda, M. Pd.:

“Peran media pembelajaran podcast, selain sebagai sumber informasi belajar mandiri, saya kira peran podcast dimasa yang akan datang dapat mendorong peserta didik untuk berfikir kritis. Dari imajinasi saat melihat dan mendengarkan materi di podcast, bisa merangsang diskusi, yang kemudian mendorong pemikiran kreatif, dan komunikasi terbuka antara peserta didik dan pendidik, pendidik memang tidak harus memproduksi sendiri, pendidik bisa saja membagikan akun podcast lain yang bermanfaat, namun alangkah baiknya jika pendidik juga membuat podcast agar materi bisa tersampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran”.<sup>60</sup>

Tambahan dari Ibu Imroatil Hasanah S. Pd. I :

“Media pembelajaran podcast yang sudah dipublish di yt dapat dijadikan sebagai sumber informasi belajar untuk peserta didik khususnya para siswa MI Miftahul

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan bapak Rif'an Ulil Huda, tanggal 1 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB, di Ruang Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

Akhalqiyah, umumnya juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar bagi para peserta didik dari sekolah lain”.<sup>61</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, disini peneliti melihat bahwa kebanyakan konten *podcast* yang sudah diupload di aplikasi *youtube* itu merupakan konten pribadi milik guru MI Miftahul Akhalqiyah. Peneliti melihat bahwa dalam penyampaian materinya para guru menggunakan bahasa anak pada umumnya, sehingga materi dapat lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

**b) Media *Podcast* Dapat Membantu Tingkat Pemahaman Materi dan Memperkuat Daya Ingat Siswa.**

Media pembelajaran *podcast* membantu mempercepat pemahaman siswa terhadap materi-materi PAI, *podcast* digunakan sebagai penjelasan ketika ada beberapa materi yang membutuhkan media dalam penyampaiannya. Seperti pada materi sholat, wudhu dan haji dengan adanya media pembelajaran *podcast* maka materi pelajaran, akan ditampilkan dalam bentuk yang jelas, berupa format *audio* dan *visual* tentang tata cara dan praktek yang benar.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, 30 September 2022 pukul 11.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhalqiyah Semarang.

Sehingga peserta didik mempunyai gambaran yang jelas mengenai materi yang akan disampaikan. Seperti yang dikatakan bapak Abdul Rahman S. Pd.I selaku wali kelas VI A yaitu, sebagai berikut:

“Media *podcast* dapat menjadi penjelas artinya ketika guru menerangkan, menjelaskan materi dengan panjang tapi siswa tetap belum paham dengan penjelasan guru. Dengan bantuan media *podcast*, maka dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang masih kurang jelas, karena *podcast* yang digunakan berformat audio video, *podcast* juga bisa diakses sendiri oleh peserta didik ketika dirumah, sebagai media belajar mandiri”.<sup>62</sup>

Ibu Imroatil Hasanah S. Pd. beliau menyampaikan:

“Kebanyakan siswa mempunyai kemampuan berfikir, menangkap pelajaran, motivasi serta gaya belajar maupun cara mengerjakan tugas yang berbeda-beda, Dengan adanya media *podcast* akan dapat meringankan beban seorang guru dalam menyampaikan materi, materi yang di

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

sampaikan dapat dipahami, dimengerti, dipelajari dan dapat merangsang siswa untuk berfikir aktif dalam menyerap materi”.<sup>63</sup>

Tambahan dari ibu Murni S. Pd. :

“Dengan menggunakan media podcast dalam pembelajaran PAI, pengertian, dan makna yang rumit bisa disederhanakan, karena guru dalam penyampaian materinya menggunakan bahasa anak dalam bentuk yang singkat dan simple.. Karena media podcast juga menampilkan materi dalam bentuk suara dan gambar. Semua akan terlihat jelas dan lebih tertanam di otak. Usia anak sekolah dasar cenderung lebih cepat menghafal dengan melihat gambar dan mendengar suara ketimbang hanya membaca tulisan saja.”<sup>64</sup>

Peneliti melakukan observasi untuk mengikuti kejelasan dari data tersebut. Dengan mengikuti jalannya pembelajaran fikih di kelas I A

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, tanggal 30 September 2022 pukul 11.00 WIB, di Ruang Kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

<sup>64</sup> Wawancara dengan ibu Murni, tanggal 04 Oktober 2022 pukul 11.30 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

yang diampu oleh ibu Murni S. Pd. dari awal sampai akhir, peneliti melihat bahwa penyampaian materi pelajaran yang menggunakan media *podcast* dapat memperjelas dan memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi- materi yang belum jelas, karena materi yang ditampilkan berupa gambar dan audio. Peneliti juga melihat bahwa daya serap siswa terbilang cukup tanggap, terbukti ketika ibu Murni S. Pd. mengajukan beberapa pertanyaan, siswa segera menjawab dengan tepat dan jelas. Hanya beberapa siswa yang masih malu-malu untuk menjawab. Hal ini wajar terjadi, karena daya serap siswa pasti berbeda dalam menerima materi.

**c) Media *Podcast* Dapat Menarik Minat dan Perhatian Siswa.**

Dalam kegiatan belajar mengajar, ibu Murni S. Pd. membutuhkan kesiapan dan persiapan ketika akan menggunakan media pembelajaran *podcast*. Kesiapan ini dibutuhkan agar penyampaian materi dalam bentuk *podcast* dapat menarik perhatian siswa. Saat peneliti mengikuti jalannya belajar mengajar di kelas I A MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, ibu Murni S. Pd. berusaha agar siswa turut aktif dan antusias dalam pembelajaran. Untuk menarik perhatian siswa, Ibu Murni S. Pd. menampilkan

*podcast* diawal pembelajaran agar siswa bisa langsung tertarik dengan materi yang akan disampaikan. Sementara menurut ibu Imroatil Hasanah S.Pd.I beliau mengatakan:

“Kalau siswa MI hanya diberi materi berupa bacaan saja mereka akan cepat bosan, karena karakteristik usia mereka ya memang seperti itu, Naluri anak itu biasanya lebih senang dengan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, *podcast* merupakan salah satu media yang dapat menampilkan audio dan visual, *podcast* ditampilkan di awal untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran”.<sup>65</sup>

Tambahan dari bapak Abdul Rahman S. Pd. I:

“Respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran seperti ini saya kira mereka sangat antusias. Yang saya alami tentunya ya. Berbeda dengan mungkin ketika dulu memang bukan karena anaknya yang seneng-seneng banget terhadap pelajaran

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, tanggal 30 September 2022 pukul 11.00 WIB, di Ruang Kelas IV B MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

tersebut memang susah. Nah ini bisa masuk kedalam berbagai macam kalangan. Yang tadinya tidak suka, ketika kita tampilkan media podcats tersebut jadi akan ada sedikit menarik bagi mereka dan tentunya mereka akan lebih fokus dalam memperhatikan setiap pembelajaran”<sup>66</sup>

Dalam penggunaannya MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang menggunakan *podcast* yang berformat audio video, yaitu merupakan suatu media yang dapat menampilkan gambar serta suara, dengan harapan media tersebut dapat menambah daya tarik siswa dalam mengikuti pelajaran.

**d) Media *Podcast* Dapat Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar.**

Motivasi adalah dorongan atau ajakan kepada siswa agar siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan begitu, siswa akan lebih cepat mengingat pelajaran dan akan lebih mudah mempelajari materi

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

PAI ketika minat dan motivasi itu muncul. Seperti yang di ungkapkan ibu Murni S. Pd:

“Dengan ini akan terlihat, bahwa menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Dimana ada daya tarik tersendiri dalam mengikuti pembelajaran. Dampak dari adanya media ini adalah rasa senang, termotivasi dan minat siswa untuk tetap mengikuti pelajaran. Dengan begini, dalam pembelajaran PAI saya menggunakan media podcast agar lebih menarik dan minat belajar siswa menjadi lebih menyenangkan tidak terkesan monoton, sehingga dapat timbulah motivasi belajar tersebut.”<sup>67</sup>

Bapak Abdul Rahman S. Pd. I. menambahkan pernyataan untuk mendukung yang dinyatakan ibu Murni S. Pd beliau mengatakan:

“Dengan adanya media pembelajaran berbasis podcast, dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat mempermudah

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu Murni, tanggal, 04 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

mereka dalam belajar dikelas maupun mandiri dirumah”.<sup>68</sup>

Selain itu, penggunaan media *podcast* dibuat semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan menggunakan kreasi dan inovasi dalam setiap pembelajaran untuk memberikan kesan menarik dan tidak monoton, seperti menampilkan gambar yang menarik dalam video *podcast*. Dengan begini siswa akan merasa senang untuk mengikuti pelajaran sampai selesai. Jika siswa sudah merasa tertarik dalam belajar, maka materi yang disampaikan akan lebih cepat diserap oleh siswa. Ibu Imroatil Hasanah S.Pd.I mengatakan:

“Karena media *podcast* menggunakan media berbasis visual dan audio, atau sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, maka dari itu siswa akan lebih tertarik dengan nuansa tersebut. Sehingga memungkinkan siswa lebih termotivasi untuk belajar”.<sup>69</sup>

Dari observasi yang peneliti sudah lakukan terkait penggunaan media *podcast* dalam

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

<sup>69</sup> Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, tanggal 30 September 2022, Pukul 11.00 WIB, di Ruang Kelas IV B, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

pembelajaran, peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pelajaran, peserta didik juga terlihat tanggap saat menjawab pertanyaan yang ditanyakan pendidik. dengan begitu terbukti penggunaan media *podcast* sebagai media pembelajaran PAI, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**e) Media *Podcast* Dapat Mengatasi Keterbatasan Ruang, Waktu dan Mudah Untuk Diakses.**

Media pembelajaran *podcast* dapat mengatasi ruang dan waktu. Ketika pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran fikih ibu Murni S.Pd. lebih sering menggunakan media sepenuhnya. Tujuannya, agar siswa mampu melihat objek secara jelas dengan ukuran yang besar maupun kecil.<sup>70</sup> Pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah atau membaca buku, akan mengakibatkan terbuangnya waktu dan tidak dapat mengatasi keterbatasan ruang. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran dapat menjangkau disisi seluruh dalam kelas dan meminimalisir waktu dengan efektif. Dengan begini, antara penyampaian materi dengan waktu menjadi seimbang. Seperti yang disampaikan oleh ibu Imroatil Hasanah S.Pd. I:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Murni, tanggal, 04 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

“Karena dengan media tersebut pembelajaran bisa dilakukan dimanapun, dan waktu yang dibutuhkan juga lebih singkat, semisal ketika menjelaskan materi tentang ibadah Haji, pasti akan membutuhkan waktu lama. Selain menggunakan media seperti buku, papan tulis dan spidol. Adanya tambahan media yang digunakan seperti podcast, maka dapat menjangkau seluruh sisi didalam kelas. Dan keterbatasan waktu dan ruang dapat diatasi, karena media podcast sendiri mencakup media gambar dan suara.”<sup>71</sup>

Saat ibu Murni S. Pd dimintai penjelasan beliau mengatakan:

”Mungkin guru tidak perlu mengutarakan materi pelajaran dengan panjang lebar. Cukup dengan menayangkan podcast, akan memperjelas materi. Lebih lagi menjelaskan dan menerangkan dengan ceramah pasti lama. Dengan adanya media podcast yang berbasis audio visual yang dibuat ringkas dan sejelas mungkin, dalam

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan ibu Imroatil Hasanah, tanggal 30 September 2022, Pukul 11.00 WIB, di Ruang Kelas IV B, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

pembelajaran fiqih akan lebih efektif serta waktu yang digunakan dapat dipersingkat.”<sup>72</sup>

Pernyataan ibu Murni didukung oleh bapak Abdul Rahman S.Pd.I., beliau mengatakan:

“Salah satu kelebihan media podcast diantaranya podcast dapat diakses kapan saja tanpa batasan waktu dan tempat, Media ini dapat memberikan bantuan pemahaman pada peserta didik yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat atau yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar, sehingga mereka bisa mengakses media ini sebagai bentuk pengulangan”.<sup>73</sup>

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa media *podcast* mudah diakses kapan saja dan dimana saja, dengan sifatnya yang demikian, memungkinkan *podcast* dapat dijadikan sebagai media pendukung proses belajar baik dikelas maupun mandiri dirumah. Konten *podcast* tersedia gratis diberbagai aplikasi dan tersedia kapanpun, baik secara online maupun offline atau diunduh. Hal ini

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan ibu Murni, tanggal, 04 Oktober 2022, Pukul 11.30 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Rahman, tanggal, 30 September 2022 pukul 09.00 WIB, di Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab dalam pembelajaran mereka.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yaitu, dari uraian yang terpapar di atas adalah para guru di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang mengupayakan sedemikian rupa agar pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *podcast* dapat terlaksana dengan baik. Dari ke lima poin diatas kontribusi positif media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI dapat dikatakan sangat baik, sehingga pembelajaran terlihat berjalan lancar dan siswa pun lebih cepat paham serta mengerti dengan materi yang disampaikan.. Ke lima poin diatas yaitu: (1) Media *podcast* dapat membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa. (2) Media *podcast* sebagai sumber informasi dan kreativitas. (3) Media *podcast* dapat menarik minat dan perhatian siswa. (4) Media *podcast* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (5) Media *podcast* dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan mudah untuk diakses.

### C. Analisis Data

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menuliskan hasil analisis data berdasarkan pada data hasil temuan dan penelitian. Berikut peneliti sajikan analisis data berdasarkan pembahasan diatas.

#### 1. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* Dalam Pembelajaran PAI di MI Mifthaul Akhlaqiyah Semarang.

##### a. Dasar penggunaan media pembelajaran *podcast*.

Berdasarkan hasil wawancara, dasar penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang merupakan salah satu upaya tanggap madrasah dalam menanggapi perkembangan teknologi sekarang ini, dimana pembelajaran harus dapat bersifat fleksibel, efektif, dan efisien. Selain itu merupakan upaya madrasah agar teknologi yang berkembang tidak justru memberi dampak negatif kepada peserta didik karena teknologi yang berkembang hanya mereka gunakan sebatas sebagai media hiburan, akan tetapi agar teknologi yang berkembang juga dapat digunakan peserta didik sebagai media belajar. Hal

tersebut merupakan tantangan pendidik agar dapat menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan sekreatif mungkin. Sebagaimana telah dijelaskan dalam kajian teori sebelumnya bahwa tantangan pendidik pendidikan agama diantaranya ada:<sup>74</sup>

- a) Era kompetitif yang disebabkan oleh meningkatnya standar dunia kerja.
- b) Jika kualitas pendidikan menurun maka kualitas sumber daya manusia juga akan menurun dan lemah pula dalam hal keimanan dan ketakwaan serta penguasaan iptek.
- c) Kemajuan teknologi informasi menyebabkan banjirnya informasi yang tidak terakses dengan baik oleh para pendidik dan pada gilirannya berpengaruh pada hasil pendidikan.
- d) Dunia pendidikan tertinggal dalam metodologi.
- e) Kesenjangan antara kualitas pendidikan dengan kenyataan empiris perkembangan masyarakat.

Dengan demikian pendidik harus dapat menciptakan media kreatif dan inovatif agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Penggunaan media pembelajaran yang monoton mengakibatkan minat belajar

---

<sup>74</sup> Muhaimin, dkk, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektif Pendidikan Agama Islam Di Sekolah..., (hlm. 91-92)

peserta didik rendah, maka dari itu penciptaan media baru yang dapat mendukung proses belajar sangat diperlukan. *Podcast* sebagai salah satu media yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya.<sup>75</sup>

Sebagaimana telah disebutkan pada kajian teori sebelumnya bahwasannya kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik, harus mempertimbangkan beberapa hal, disini pihak madrasah dalam memilih *podcast* sebagai media pembelajaran juga mempertimbangkan kriteria tersebut sebagaimana yang peneliti ketahui dalam hasil wawancara dengan narasumber terkait, madrasah dalam memilih media mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya praktis, fleksibel, sesuai dengan kebutuhan, dan hemat biaya pmbutan. Pertimbangan- pertimbangan tersebut sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori sebelumnya, diantaranya ada:<sup>76</sup>

- a. *Student* (Siswa). Kondisi siswa harus dipertimbangkan dalam memilih media

---

<sup>75</sup> Ana Widyastuti, *Pengantar Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72.

<sup>76</sup> Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD,....* hlm. 9- 15.

pembelajaran karena media pembelajaran tersebut akan berinteraksi langsung dengan siswa. Beberapa aspek yang harus diketahui oleh pengajar terkait dengan siswa adalah: kecakapan dasar, kebutuhan dan minat, daya akses, dan gaya belajarnya.

- b. *Ease of Use* (Mudah Digunakan). Kepraktisan sebuah media pembelajaran perlu dipertimbangkan karena semakin mudah penggunaan media pembelajaran maka akan semakin besar penerimaan siswa terhadap media tersebut.
- c. *Cost & Time* (Biaya dan Waktu). Biaya peralatan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran, biaya jasa untuk membuat media pembelajaran, biaya bahan-bahan media pembelajaran (seperti foto, musik, dll), biaya konsultasi dengan pakar (jika ada), biaya penggunaan media pembelajaran (jika ada), dan biaya pemeliharaan (jika ada) (Bates, 2019) .
- d. *Teaching & selection media* (Pemilihan Media Berdasarkan Pembelajaran). Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan ilmu pembelajaran agar media yang dipilih

sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, teknologi, dan media pembelajaran. Misalnya, materi pelajaran yang bersifat prosedural atau menggambarkan peristiwa yang bergerak akan lebih tepat disajikan dengan video dibandingkan dengan gambar diam.

- e. *Interaction* (Interaksi). Interaksi adalah salah satu fungsi media pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Misalnya, buku hanya dapat memfasilitasi proses komunikasi satu arah, sedangkan video dan forum diskusi dapat memfasilitasi komunikasi dua arah secara asinkron (tidak secara langsung/ live), dan aplikasi konferensi video dapat memfasilitasi proses komunikasi dua arah secara sinkron (langsung/ live).
- f. *Organizational Issue* (Pengelolaan Masalah). Pengelolaan masalah berarti kesiapan organisasi terhadap masalah yang mungkin terjadi akibat penggunaan media pembelajaran. Seperti masalah infrastruktur, masalah teknologi pendukung, masalah

dukungan teknis, dan masalah dana yang diperlukan.

- g. *Networking* (Membangun Jaringan Ilmu Pengetahuan). Jaringan adalah salah satu fitur media pembelajaran digital yang berfungsi untuk menghubungkan siswa dengan komunitas ilmuwan dan sumber belajar yang berkualitas. Dengan jaringan tersebut, siswa diharapkan dapat belajar dari berbagai sumber yang terpercaya.
- h. *Security and Privacy* (Keamanan dan Privasi). Keamanan dan privasi pengguna media pembelajaran harus diperhatikan dengan baik agar siswa aman dari konten yang menyesatkan, vulgar, dan mengandung unsur kekerasan dan data pribadinya terjaga dengan baik. Selain itu, pengajar juga harus membimbing siswa cara aman dan bijak dalam menggunakan media pembelajaran berbasis web.

Dengan berlandaskan pada beberapa hal tersebut, maka pihak madrasah memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *podcast* sebagai salah satu media pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semaarang, walaupun baru

beberapa konten yang dibuat secara pribadi untuk dibagikan kepada peserta didik, dengan harapan media ini dapat mendukung proses belajar peserta didik dikelas maupun belajar mandiri dirumah. Sebagaimana telah disebutkan pada teori sebelumnya bahwasannya ketika media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik, tentunya akan mendorong semangat belajar peserta didik sehingga materi yang disampaikanpun dapat mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik. Berdasarkan pada teori tersebut maka hasil dari analisis terkait penggunaan media pembelajaran berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI telah sesuai dimana memang dibutuhkan media yang dapat mendukung proses belajar peserta didik.

b. *Podcast* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran PAI

Antara data penelitian dengan landasan teori sudah sesuai, karena pembahasan terkait *Podcast* sebagai media pembelajaran sesuai dengan salah satu kajian relevan skripsi ini, yaitu jurnal karya Fa'diyah Eka Pratiwi (2021) menulis penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Podcast* Dalam Pembelajaran Di Era Digital”, karena dalam kutipan jurnal tersebut membahas mengenai pemanfaatan *podcast* juga mulai merambah di beberapa bidang, seperti bidang industri

hiburan, bidang sosial, dan juga bidang pendidikan. Dalam ranah pendidikan, saat ini sudah banyak yang menerapkannya menjadi salah satu media yang digunakan pada saat pembelajaran.

Melihat dari segi persiapan dan penggunaannya yang cukup fleksibel, tidak memakan biaya yang besar, tidak rumit pada saat pelaksanaannya, pendidik juga lebih mudah menguasai media tersebut, motivasi belajar peserta didik juga dapat meningkat, serta yang paling penting adalah tujuan pembelajaran dapat tercapai, menyebabkan media *podcast* cukup diminati sebagai media dalam pembelajaran. Hasil penelitian mengenai *Podcast* menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang mengunduh materi, ketika mereka ingin mengulas materi yang sudah disampaikan disekolah ketika dirumah, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media *podcast* lebih memudahkan pendidik pada saat mengajar memberikan materi, dan memudahkan peserta didik untuk lebih mudah paham akan materi yang telah diberikan oleh pendidik. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik dan peserta didik lebih memilih penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, karena melihat dari banyaknya manfaat serta karakteristik dari

*podcast* itu sendiri yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Media Pembelajaran *Podcast*.

1) Langkah Awal/ perencanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau ibu Murni S. Pd. terkait proses penerapan media pembelajaran berbasis *podcast* khususnya dalam lingkup perencanaan dimana sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang pendidik diharuskan mempersiapkan beberapa hal yang nantinya akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. beberapa perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Murni S. Pd sebelum melaksanakan pembelajaran PAI dengan media *podcast* adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi
- b) Menyusun tujuan pembelajaran
- c) Menentukan metode pembelajaran
- d) Menentukan langkah pembelajaran

Setelah semua proses perencanaan siap, ibu Murni S. Pd, mulai melaksanakan proses rekaman. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan, sebagaimana yang disampaikan ibu Murni S. Pd dalam wawancara

telah sesuai dengan yang dijelaskan dalam kajian teori sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut.<sup>77</sup>

- 1) Materi yang ada dikemas terlebih dahulu.
- 2) Perangkat yang memadai, seperti kamera perekam, laptop penyunting video, tripod untuk meletakkan alat perekam, lighting (jika diperlukan untuk mempercerah tempat rekaman), dan mikrofon eksternal (jika diperlukan untuk meningkatkan kualitas suara rekaman).
- 3) Aplikasi perekam dan penyunting video pembelajaran, seperti Filmora, Camtasia, Kine Master, Capcut, dan aplikasi lainnya.
- 4) Kemampuan merancang skenario video pembelajaran yang menarik dan inovatif.
- 5) Perekaman atau shooting, pendidik sebaiknya melaksanakan kegiatan perekaman dengan terencana, bertahap, sesuai dengan skenario yang telah dibuat sebelumnya.
- 6) Penyuntingan (editing) adalah penyesuaian hasil rekaman dengan skenario pembelajaran yang dibuat.

---

<sup>77</sup> Hamdan Husein Batubara, Media Pembelajaran MI/SD, (Semarang: Graha Edu,2021), hlm. 125.

7) *Upload podcast*, Pada umumnya podcast mempunyai dua platform, yaitu platform *Spotify* dan *Youtube*, karena podcast yang dibuat pendidik berformat audio video, maka aplikasi yang cocok untuk mengupload media tersebut adalah .

Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana semakin matang seseorang dalam menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran, maka semakin baik dan efektif pula pembelajaran yang akan berlangsung sehingga nantinya tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dengan demikian maka, hasil analisis terkait dengan perencanaan penggunaan media berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI telah sesuai dimana memang dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang sebelum menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, dimana nantinya matangnya suatu perencanaan akan sangat berpengaruh pada jalannya kegiatan belajar mengajar.

## 2) Langkah Persiapan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran media *podcast* dimulai, langkah persiapan yang dilakukan ibu Murni S.

Pd. dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran agar nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada kendala. Ibu Murni S. Pd. sebelumnya koordianasi terlebih dahulu dengan pegawai perpustakaan, karena dalam penggunaan *podcast* membutuhkan media seperti LCD Proyektor, Sound System di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri baru ada satu ruangan yang menyediakan media tersebut yaitu diruang perpustakaan.

Persiapan perangkat pendukung pembelajaran berbasis *podcast* seperti komputer/laptop, LCD Proyektor, dan Sound System perlu dilakukan, meskipun dalam ruangan sudah siap untuk digunakan tetapi perlu dipastikan memang sudah benar- benar bisa difungsikan dengan baik atau tidak, karena biasanya jika tidak dipersiapkan terlebih dahulu akan terjadi masalah baik itu masalah listrik maupun koneksinya. Hal tersebut merupakan salah satu upaya persiapan sebelum digunakannya media *podcast* dalam pembelajaran PAI. Khususnya dalam penggunaan LCD proyektor untuk menampilkan materi dalam bentuk vidio dan audio (*podcats* vidioaudio). Misalnya dalam menyajikan rukun dan syarat shalat secara otomatis kita juga harus menunjukan gambar berupa orang yang sedang melakukan pratek thaharah.

Dengan demikian maka, hasil analisis terkait dengan persiapan pelaksanaan penggunaan media berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI telah sesuai dimana memang dibutuhkan sebuah persiapan yang matang sebelum menggunakan *podcast* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, agar nantinya tidak ada kendala-kendala saat proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Langkah Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran PAI di kelas I A yang diampu oleh ibu Murni, S. Pd. adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis *podcast* adalah sebagai berikut:

- 1) Beliau membuka pertemuan dengan salam, menyapa peserta didik, memastikan kehadiran, dan kemudian menyampaikan mengenai tujuan yang menjadi target pembelajaran.
- 2) Beliau menampilkan media *podcast* yang sebelumnya telah dibuat sendiri. Media *podcast* ini ditampilkan oleh pendidik dengan durasi kurang lebih hanya 15 menit, walaupun sebenarnya durasi jam pembelajaran lebih panjang, *podcast* hanya digunakan oleh pendidik agar peserta didik memiliki gambaran awal mengenai materi yang akan disampaikan.

- 3) Beliau melanjutkan pembelajaran dengan metode lain seperti ceramah, disini pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang disampaikan.
- 4) Beliau menanyakan terkait materi mana yang belum jelas, dan meminta peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas.
- 5) Beliau memberi pertanyaan kepada peserta didik, untuk memastikan pemahaman mereka terkait materi yang sudah disampaikan (evaluasi hanya berupa tanya jawab lisan).
- 6) Menyampaikan kesimpulan materi pelajaran.
- 7) Menutup kegiatan pembelajaran, dengan doa dan salam.

Sesuai dengan teori sebelumnya bahwasannya dengan diterapkannya media *podcast* sebagai media pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan metode dan strategi yang sesuai dengan penggunaan media tersebut Chan, lee & Mcloughin menyatakan bahwa jika akan menggunakan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran, pendidik harus mempersiapkan beberapa hal, diantaranya ada;

- 1) Pendidik membuat konten *podcast* dengan durasi yang pendek namun berisi.
- 2) *Podcast* jangan diasumsikan sebagai pengganti kelas, namun sebagai pelengkap. Misalnya, setelah pembukaan kegiatan pembelajaran diputarkan *podcast* selama kurang

lebih 10- 15 menit, setelah itu pendidik melengkapi dengan metode atau bahan ajar lain.

- 3) Pendidik perlu memikirkan matang- matang jika ingin menggunakan teknologi *podcast* untuk memberdayakan peserta didik agar terampil dalam menghasilkan ide atau konten yang bermanfaat.
- 4) Pendidik sebaiknya tidak mengandalkan konten yang sudah tersedia ditempat lain, jika ingin melakukan itu, cukup simpulkan poin- poin penting dan berikan materi tambahan.

Dengan demikian maka, hasil analisis terkait dengan pelaksanaan penggunaan media berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI telah sesuai dengan kajian teori sebelumnya, dimana langkah yang dirapkan oleh pihak madrasah dalam melaksanakan pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah, sesuai dengan beberapa langkah yang tertera pada teori sebelumnya.

## **2. Analisis Kontribusi positif media pembelajaran podcast dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.**

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, dunia pendidikan dituntut bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Dan untuk mewujudkan pendidikan yang

berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Untuk itu seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu memiliki kemampuan secara mendidlogis dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.<sup>78</sup>

Dalam pembelajaran fikih PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, mengedepankan pada usaha menjadikan siswa sebagai subjek pendidikan, artinya siswa ikut terlibat aktif dalam setiap pembelajaran. Dengan keaktifan siswa tersebut diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Tetapi dalam kenyataanya memang belum berjalan sesuai dengan harapan.

Salah satu media yang digunakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang adah *podcast* pembelajaran. *Podcasts* adalah paket audio dan vidio digital yang dapat dirilis secara

---

<sup>78</sup> Nurdyansyah, Media Pembelajaran Inovatif (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm. 45.

berkala dan dapat diunduh dari media ke perangkat pribadi. Berbeda dengan radio konvensional yang melakukan siaran secara *linear*, *podcast* hadir dengan format siaran *on-demand*, artinya pendengar dapat menentukan sendiri topik yang ingin didengarkan.<sup>79</sup> *Podcast* sebagai salah satu media yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya.<sup>80</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti, peneliti menemukan beberapa kontribusi positif setelah adanya penggunaan media pembelajaran *podcast* dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, diantaranya ada: (1) Media *Podcast* Sebagai Sumber Informasi dan Kreativitas. (2) Media *Podcast* Dapat Membantu Tingkat Pemahaman Materi dan Memperkuat Daya Ingat Siswa. (3) Media *Podcast* Dapat Menarik Minat dan Perhatian Siswa. (4) Media *Podcast* Dapat Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar. (5) Media *Podcast* Dapat Mengatasi Keterbatasan Ruang, Waktu dan Mudah Untuk Diakses.

Peneliti melihat ada kesamaan antara hasil data penelitian dengan pembahasan kontribusi *podcast* dalam kajian teori sebelumnya, dimana *Podcast* memberikan

---

<sup>79</sup> Ana Widyastuti, *Pengantar Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72.

<sup>80</sup> Arif Munandar, *Menejemen Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Media Sais Indonesia, 2020), hlm. 22.

manfaat atau kontribusi dalam proses pembelajaran. Borges (2009) diantaranya ada:<sup>81</sup>

- 1) Kemajuan kognitif (*Cognitive advantages*), penggunaan *podcast* mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan interpretasi.
- 2) Keterlibatan siswa (*Student involment*), penggunaan *podcast* dapat mendorong pembelajaran mandiri.
- 3) Manajemen diri siswa (*Student-self management*), dimana siswa harus merencanakan pekerjaan mereka. Mengingat sifat *podcast* yaitu *asynchronous* (fleksibel).
- 4) Akses ke guru (*Acces to teacher*), dimana pendidik dapat memberikan pedoman atau arahan yang diperlukan, sehingga siswa dapat mendengarkan materi kelas kapan saja dan dimana saja.
- 5) Kesenambungan belajar (*Contunuity of study*), *podcast* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola dan memanfaatkan konten *podcast* secara teratur.

---

<sup>81</sup> Peny Meliaty Hutabarat, "Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi", *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020), hlm. 110-111.

- 6) Pemahaman (*Comprehension*), mengingat kemungkinan pengulangan, podcast memfasilitasi pemahaman konten tertentu sambil memperkuat pembelajaran.
- 7) Pengurangan kecemasan (*Anxiety reduction*), podcast dapat mengurangi kecemasan siswa mengenai konten subjek tertentu atau pada saat evaluasi karena siswa dapat meninjau konten tersebut kapan saja.

Dalam hasil wawancara, kontribusi positif dari penggunaan media Podcast yang pertama, media podcast dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan kreativitas, sesuai dengan pembahasan dalam kajian teori sebelumnya menyebutkan bahwa podcast dapat dijadikan sebagai Kesenambungan belajar (*Contunuity of study*), *podcast* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola dan memanfaatkan konten *podcast* secara teratur secara mandiri.

Dibuatnya *podcast* pembelajaran yang bersifat informatif dan menghibur, akan menarik perhatian dan imajinasi peserta didik. Peran media pembelajaran podcast, selain sebagai sumber informasi belajar mandiri, podcast dimasa yang akan datang dapat mendorong peserta didik untuk berfikir kritis. Dari imajinasi saat melihat dan mendengarkan materi di podcast, bisa merangsang diskusi, yang kemudian mendorong pemikiran kreatif, dan komunikasi

terbuka antara peserta didik dan pendidik, pendidik memang tidak harus memproduksi sendiri, pendidik bisa saja membagikan akun podcast lain yang bermanfaat, namun alangkah baiknya jika pendidik juga membuat podcast agar materi bisa tersampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berikutnya, media *podcast* dapat membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa, sesuai dengan pembahasan dalam kajian teori sebelumnya menyebutkan bahwa Podcast dapat meningkatkan pemahaman (*Comprehension*), mengingat kemungkinan pengulangan, podcast memfasilitasi pemahaman konten tertentu sambil memperkuat pembelajaran. Dengan menggunakan media podcast dalam pembelajaran PAI, pengertian, dan makna yang rumit bisa disederhanakan, karena guru dalam penyampaian materinya menggunakan bahasa anak dalam bentuk yang singkat dan simple.. Karena media podcast juga menampilkan materi dalam bentuk suara dan gambar. Semua akan terlihat jelas dan lebih tertanam di otak. Usia anak sekolah dasar cenderung lebih cepat menghafal dengan melihat gambar dan mendengar suara ketimbang hanya membaca tulisan saja.

Berikutnya media *podcast* dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sesuai dengan pembahasan dalam kajian teori sebelumnya menyebutkan bahwa penggunaan *podcast* mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan interpretasi

((*Cognitive advantages*). Kalau siswa MI hanya diberi materi berupa bacaan saja mereka akan cepat bosan, karena karakteristik usia mereka ya memang seperti itu, Naluri anak itu biasanya lebih senang dengan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, podcast merupakan salah satu media yang dapat menampilkan audio dan visual, podcast ditampilkan di awal untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dari observasi yang peneliti sudah lakukan terkait penggunaan media *podcast* dalam pembelajaran, peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pelajaran, peserta didik juga terlihat tanggap saat menjawab pertanyaan yang ditanyakan pendidik. dengan begitu terbukti penggunaan media *podcast* sebagai media pembelajaran PAI, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berikutnya yang terakhir media podcast dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan mudah untuk diakses. Sesuai dalam kajian teori sebelumnya disebutkan bahwa podcast dapat mengurangi kecemasan siswa mengenai konten subjek tertentu atau pada saat evaluasi karena siswa dapat meninjau konten tersebut kapan saja. Dengan media podcast pembelajaran dapat dilakukan dimanapun, dan waktu yang dibutuhkan juga relatif lebih singkat, semisal ketika menjelaskan materi tentang ibadah Haji, pasti akan membutuhkan waktu. Adanya tambahan media yang

digunakan seperti podcast, maka dapat menjangkau seluruh sisi didalam kelas dan keterbatasan waktu dan ruang dapat diatasi, karena media podcast sendiri mencakup media gambar dan suara.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *podcast* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sudah cukup baik, dengan demikian maka, hasil analisis terkait dengan kontribusi positif penggunaan media berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI telah sesuai dengan kajian teori sebelumnya, dimana penggunaan podcast memiliki banyak manfaat/ kontribusi dalam proses pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian masih dapat beberapa kelemahan dan kekurangan, walaupun peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan usaha membuat hasil penelitian menjadi sempurna, peneliti menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya membahas tentang ruang lingkup penggunaan media pembelajaran berbasis podcast dalam pembelajaran PAI dan apa kontribusi positif dari penggunaan media pembelajaran berbasis podcast dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

- 2) Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelahan penelitian, pengetahuan yang kurang, waktu dan tenaga dan literatur yang kurang. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti hasil penelitian tidak valid.
- 3) Terlepas adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan dalam media pembelajaran dalam bentuk inovasi media pembelajaran untuk perkembangan dalam dunia pendidikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Podcast dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sebagai berikut:

#### 1. **Penggunaan Media Pembelajaran *Podcast* dalam Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

Proses penggunaan media pembelajaran berbasis podcast dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah merupakan salah satu upaya tanggap madrasah dalam menanggapi perkembangan teknologi sekarang ini. Media podcast cukup fleksibel, tidak memakan biaya yang besar, tidak rumit pada saat pelaksanaannya, pendidik juga lebih mudah menguasai media tersebut, motivasi belajar peserta didik juga dapat meningkat, serta yang paling penting adalah tujuan pembelajaran dapat tercapai, menyebabkan media *podcast* cukup diminati sebagai media dalam pembelajaran. Adapun langkah- langkah penggunaan media podcast sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembuatan media pembelajaran.

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seorang pendidik diharuskan mempersiapkan beberapa hal yang nantinya akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. diantaranya ada: menyiapkan materi, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menentukan langkah pembelajaran selanjutnya melaksanakan proses rekaman. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan proses rekaman. 1) Materi yang ada dikemas terlebih dahulu. 2) Perangkat yang memadai, seperti kamera perekam, laptop penyunting video, tripod untuk meletakkan alat perekam, dan mikrofon eksternal. 3) Aplikasi perekam dan penyunting video pembelajaran, seperti Filmora, Camtasia, Kine Master, Capcut, dan aplikasi lainnya. 4) Perekaman atau shooting 5) Penyuntingan (editing). 6) *Upload podcast*.

b. Persiapan Pembelajaran

Persiapan perangkat pendukung pembelajaran berbasis *podcast* seperti komputer/laptop, LCD Proyektor, dan Sound System. Persiapan pelaksanaan penggunaan media berbasis *podcast* dalam pembelajaran PAI perlu dilakukan, agar

nantinya tidak ada kendala- kendala saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Pelaksanaan Pembelajaran.

Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis *podcast* adalah sebagai berikut: (1) Pendidik membuka pertemuan dengan salam, menyapa peserta didik, memastikan kehadiran, dan kemudian menyampaikan mengenai tujuan yang menjadi target pembelajaran. (2) Pendidik menampilkan media *podcast* yang sebelumnya telah dibuat sendiri. Media *podcast* ini ditampilkan oleh pendidik dengan durasi kurang lebih hanya 15 menit, walaupun sebenarnya durasi jam pembelajaran lebih panjang, *podcast* hanya digunakan oleh pendidik agar peserta didik memiliki gambaran awal mengenai materi yang akan disampaikan. (3) Pendidik melanjutkan pembelajaran dengan metode lain seperti ceramah, disini pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang disampaikan. (4) Pendidik menanyakan terkait materi mana yang belum jelas, dan meminta peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas. (5) Pendidik memberi pertanyaan kepada peserta didik, untuk memastikan pemahaman mereka

terkait materi yang sudah disampaikan (evaluasi hanya berupa tanya jawaab lisan. (6) Pendidik Menyampaikan kesimpulan materi pelajaran. (7) Menutup kegiatan pembelajaran, dengan doa dan salam

## **2. Kontribusi positif penggunaan media *podcast* sebagai media pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang,**

Berikut kontribusi positif terkait penggunaan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran PAI di MI MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang bagi peserta didik diantaranya ada; (1) Media *podcast* sebagai sumber informasi dan kreativitas. (2) Media *podcast* dapat membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa. (3) Media *podcast* dapat menarik minat dan perhatian siswa. (4) Media *podcast* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. (5) Media *podcast* dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan mudah untuk diakses.

## **B. SARAN**

Saran Peneliti memiliki harapan bahwa hal-hal baik yang ada atau mulai timbul sejak observasi pendahuluan, pelaksanaan penelitian, sampai pada tahapan akhir penulisan laporan hasil penelitian, hal baik tersebut tidak turut berakhir pula tetapi terus dan selalu ada bahkan menjadi lebih baik

lagi. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang harapannya dapat menjadi rekomendasi untuk membentuk perkembangan menjadi lebih baik bahkan semakin baik,yaitu:

1. Ditujukan untuk Kepala Sekolah, tempat dilaksanakannya penelitian yaitu MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Mulai dari awal observasi sampai akhir penelitian, peneliti memperoleh sambutan, izin, bimbingan, serta fasilitas yang sangat lengkap dan tentunya memadai, untuk dinikmati serta dapat diambil manfaatnya guna kebutuhan penelitian, sehingga penelitian berjalan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti memiliki harapan besar bahwa pihak sekolah dapat melakukan kerjasama yang berkelanjutan dengan UIN Walisongo Semarang, dimana antara kedua belah pihak harapannya selalu saling berhubungan dan saling menguntungkan satu sama lain.
2. Ditujukan untuk Guru Kelas yang turut berkenan untuk kerjasama, menjadi narasumber, pembimbing, sekaligus motivator dalam proses penelitian, peneliti melihat banyaknya potensi, prestasi, dan kontribusi beliau dalam proses pembelajaran PAI. Dengan begitu peneliti yakin bahwa beliau ideal untuk dijadikan tauladan tidak hanya bagi anak didiknya dalam mengamalkan materi PAI, namun juga bagi calon-calon pendidik lainnya dalam pengelolaan pembelajaran atau bahkan dari segi lainnya.

Kemudian saran yang selanjutnya adalah sifat selalu haus belajar dan pemilihan teknik pembelajaran yang bervariasi, kreatif, serta inovatif diharapkan tidak pernah luntur, agar berpengaruh dalam peningkatan prestasi serta memberikan pengaruh baik yang lainnya.

3. Ditujukan untuk Peserta didik MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, selama pembelajaran berlangsung menunjukkan adanya peningkatan hasil evaluasi belajar yang signifikan. Oleh karena itu saran dari peneliti adalah minimal pertahankan prestasi tersebut, dan terus berusaha untuk meningkatkannya, serta tekan rasa cepat puas atas apa yang sudah dicapai. Harapan yang lainnya adalah apa yang sudah diajarkan tidak hanya diamalkan ketika pelajaran saja, namun dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito, Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al- Quran, *Jurnal Diklat Teknis*, Vol. 6, No. 2 Tahun 2018.
- Abdul Majid dan Dian A, Pendidikan Agama Islma Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak Publisher, 2018.
- Ana Widyastuti, *Pengantar Teknologi Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Arif Munandar, *Menejemen Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, Bandung: CV Media Sais Indonesia, 2020.
- Daryono, *Panduan Pembelajaran Via Simulasi Digital*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- DEPAG, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SLTP*, Jakarta: DEPAG, 1985.
- Faiza Indriastuti , Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio, *Jurnal Teknodik*, (Vol. 18, No. 3, Tahun 2014.
- Gumawang Jati dan Finita Dewi, *Teknologi Dan Pembelajaran Bahasa Inggris*, Salatiga: Itell: 2021.

- Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatwa Publishing, 2020.
- Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD*, Semarang: Graha Edu, 2021.
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, Jakarta; Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019.
- Julmi, Christian, *Research: Qualitative, Neuroscience and Biobehaviorall psychology*, Germany, 2020.
- Lias Hasibun, *Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada 2020.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Meisyanti, W, K. Platform Digital Siaran Suara Berbasis OnDemand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia, *Jurnal Komunikasi Dan Media*, Vol. 4, No. 2, tahun 2020.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektif Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nina Veronica, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Abad 21 Serta Biodiversitas Indonesia*, Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022.
- Peny Meliaty Hutabarat, “Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi”, *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2020.
- Sadiman, Arief, Dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002’
- S. Arikunto, *Metode Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar- dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990.
- Siti Nur Azizah, “Media Pembelajaran, Al-Quran Dan Hadits”, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 6, No. 1, tahun 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Susi Susanti, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Uus Ruswandi, dan Badrudin, *Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Insan. Mandiri, 2008.
- Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* , Sidoaajo: UMSIDA Press, 2019.
- Pupuh Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2007.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

*Lampiran 1 pedoman dan hasil wawancara.*

### PENDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH :

Nama Lengkap :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

NO	PERTANYAAN	Deskripsi
1.	Bagaimana dasar penggunaan media <i>podcast</i> dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?	
2.	Tujuan diterapkannya <i>podcast</i> sebagai salah satu media pembelajaran dalam PAI?	
3.	Bagaimana peranan penting dari penggunaan media <i>podcast</i> dalam pembelajaran baik dikelas maupun mandiri dirumah?	
4.	Apa kelebihan yang didapatkan Madrasah dalam menggunakan media <i>podcast</i> dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya?	

5.	Apakah pihak madrasah sudah dirasa cukup menyokong semua fasilitas pendukung dalam pengaplikasian media pembelajaran <i>podcast</i> ?	
6.	Harapan bapak mengenai penggunaan media <i>podcast</i> sebagai media dalam pembelajaran untuk kedepannya?	

## PENDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

IDENTITAS SEKOLAH :

Nama Lengkap :

Jabatan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

NO	PERTANYAAN	Deskripsi
1.	Apa tujuan diterapkan <i>podcast</i> sebagai media dalam proses pembelajaran?	
2.	“Apa langkah awal yang bapak/ibu lakukan sebelum menggunakan media berbasis <i>podcast</i> dalam kegiatan pembelajaran”	
3.	Setelah proses publish konten ke aplikasi, apa yang perlu ibu siapkan sebelum masuk ke proses pembelajaran?	

4.	Bagaimana proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran podcast?	
5.	Bagaimana cara ibu untuk mengevaluasi pembelajaran dalam menggunakan media podcast?	
6.	Bagaimana peran media <i>podcast</i> dalam membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa?	
7.	Bagaimana reaksi peserta didik saat digunakannya <i>podcast</i> sebagai media dalam pembelajaran?	
8.	Apakah ada perbandingan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya <i>podcast</i> sebagai media dalam pembelajaran?	
9.	Bagaimana peran media <i>podcast</i> dalam mengatasi keterbatasan ruang waktu dalam proses pembelajaran?	

### HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH : MI Miftahul Akhlaqiyah

Nama Lengkap : Rif'an Ulil Huda, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa, 1 Oktober 2022

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
----	------------	-----------

1.	<p>Bagaimana awal mula penggunaan media podcast dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?</p>	<p>“Awal mula penggunaan media pembelajaran podcast merupakan Salah satu upaya dari madrasah dalam menanggapi perkembangan teknologi sekarang ini, dimana pembelajaran harus dapat bersifat efektif, efisien, dan fleksibel. Maka perlu adanya rekonstruksi dan perencanaan media pembelajaran yang baik. Pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang sebetulnya sudah mulai banyak memanfaatkan berbagai macam media penunjang dalam pembelajaran, namun pada penerapannya dalam proses penyampaian materi, cenderung masih dikuasai oleh guru dengan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan bertanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. dan ketika mereka sudah tidak lagi berkonsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan kelesuan, sebagian mereka lebih memilih diam, termenung, menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan kepala di atas meja. Hal tersebut saya kira disebabkan karena</p>
----	--	--

		kurang bervariasinya penggunaan media dalam proses pembelajaran”
2.	Apa tujuan diterapkannya podcast sebagai salah satu media pembelajaran dalam PAI?	“Dalam proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting, media dapat memberi kemudahan siswa dalam menerima materi, karena sebelum guru menerangkan, siswa sudah memiliki gambaran awal. Salah satu media yang digunakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yaitu podcast. Media podcast menampilkan materi berbentuk audio dan video. Sehingga media podcast dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan suatu materi sehingga suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, podcast ini kami publish di yt dengan demikian peserta didik dapat mengaksesnya sendiri dengan mudah.”
3.	Bagaimana peran penting dari penggunaan media podcast dalam pembelajaran PAI baik di kelas maupun mandiri di rumah?	“Peran media pembelajaran podcast, selain sebagai sumber informasi belajar mandiri, saya kira peran podcast di masa yang akan datang dapat mendorong peserta didik untuk berfikir kritis. Dari imajinasi saat melihat dan mendengarkan materi di podcast, bisa merangsang diskusi, yang kemudian mendorong pemikiran kreatif, dan komunikasi terbuka antara peserta didik dan

		pendidik, pendidik memang tidak harus memproduksi sendiri, pendidik bisa saja membagikan akun podcast lain yang bermanfaat, namun alangkah baiknya jika pendidik juga membuat media podcast sendiri agar materi bisa tersampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran”
4.	Apa kelebihan yang didapatkan madrasah dalam menggunakan media podcast dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya?	Salah satu kelebihan media podcast diantaranya karena sifatnya yang fleksibel, dapat dijadikan sebagai sumber informasi belajar dan kreatifitas pendidik, podcast juga dapat diakses kapan saja tanpa batasan waktu dan tempat, Media ini dapat memberikan bantuan pemahaman pada peserta didik yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat atau yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar, sehingga mereka bisa mengakses media ini sebagai pengulangan”
5.	Apakah pihak madrasah sudah dirasa cukup menyokong semua fasilitas pendukung dalam pengaplikasian podcast sebagai media dalam pembelajaran PAI?	“Sudah, dari sekolah sudah menyediakan sarana pendukung penggunaan media podcast seperti LCD proyektor, Sound System, dan koneksi internet yang lancar.. Dari kami juga ada pegawai yang mempunyai tugas untuk mengedit hasil- hasil podcast buatan bapak ibu guru”
6.	Harapan bapak mengenai penggunaan	“Harapan saya, semoga media yang sudah dipublish dapat

	media podcast sebagai media dalam pembelajaran PAI untuk kedepannya?	memberi banyak kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajarnya. Selain itu juga semoga media ini dapat berkembang dan dapat dijadikan juga sebagai sumber belajar peserta didik dari sekolah-sekolah lain.”
--	--	--

### PENDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama Lengkap : Abdul Rahman, S. Pd. I.  
 Jabatan : Guru Kelas VI A  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 04 Oktober 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana awal mula penggunaan media podcast dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?	“Awal mula penggunaan media podcast, selain karena himbauan dari pemerintah yang saat itu mengharuskan kegiatan belajar mengajar mandiri dari rumah, juga sebagai bentuk upaya tanggap sekolah terhadap perkembangan teknologi sekarang ini, media harus dapat mendukung proses belajar peserta didik baik ketika belajar dikelas maupun mandiri dirumah, sebetulnya kami ada beberapa opsi dalam pemilihan media pembelajaran tetapi kami memilih media yang sekiranya fleksibel dan hemat biaya, ya salah satunya menggunakan media podcast ini.”

	<p>Apa tujuan diterapkannya media podcast sebagai media dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Menurut saya karena sekarang ini zaman sudah berubah menjadi era modern, murid zaman sekarang berbeda dengan zaman saya dulu, mau tidak mau kita harus mengikuti arus perkembangan zaman. Saya setuju dengan media podcast yang saat ini masih digunakan dalam proses belajar mengajar, karena tujuan penggunaan media podcast ini, untuk membatu mempermudah proses pembelajaran dikelas maupun mandiri dirumah, peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang sederhana, simple, tidak berbelit- belit dan yang bisa mencakup seluruh isi dari materi yang disampaikan”.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana peranan penting dari penggunaan media podcast dalam pembelajaran PAI baik dikelas maupun mandiri dirumah?</p>	<p>“Media memiliki banyak manfaat dan peran penting untuk diterapkan, karena dalam pembelajaran PAI terutama fikih dibutuhkan suatu perantara dengan adanya perantara, pembelajaran akan lebih menyenangkan. Media mempunyai peranan dalam membantu guru menjelaskan suatu materi. Siswa pun juga lebih cepat mengerti dan paham apa yang diajarkan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran, salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah podcast, podcast merupakan</p>

		media berformat audio dan vidio.”
4.	Bagaimana peran media podcast dalam membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa?	“Media podcast dapat menjadi penjelas artinya ketika guru menerangkan, menjelaskan materi dengan panjang tapi siswa tetap belum paham dengan penjelasan guru. Dengan bantuan media podcast, maka dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang masih kurang jelas, karena podcast yang digunakan berformat audio vidio, podcast juga bisa diakses sendiri oleh peserta didik ketika dirumah, sebagai media belajar mandiri ”
5.	Bagaimana reaksi peserta didik saat digunakannya podcast sebagai media dalam pembelajaran PAI?	“Respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran seperti ini saya kira mereka sangat antusias. Yang saya alami tentunya ya. Berbeda dengan mungkin ketika dulu memang bukan karena anaknya yang seneng-seneng banget terhadap pelajaran tersebut memang susah. Nah ini bisa masuk kedalam berbagai macam kalangan. Yang tadinya tidak suka, ketika kita tampilkan media podcats tersebut jadi akan ada sedikit menarik bagi mereka dan tentunya mereka akan lebih fokus dalam memperhatikan setiap pembelajaran”
6.	Apakah ada perbandingan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya podcast	Dengan adanya media pembelajaran berbasis podcast, dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat mempermudah siswa dalam belajar dikelas

	sebagai media dalam pembelajaran PAI?	maupun mandiri dirumah”
1	Bagaimana peran media podcast dalam mengatasi keterbatasan ruang waktu dalam proses pembelajaran PAI?	“Salah satu kelebihan media podcast diantaranya podcast dapat diakses kapan saja tanpa batasan waktu dan tempat, Media ini dapat memberikan bantuan pemahaman pada peserta didik yang kurang memiliki kecakapan mendengar atau melihat atau yang kurang memiliki konsentrasi dalam belajar, sehingga mereka bisa mengakses media ini sebagai pengulangan”

### PENDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

Nama Lengkap : Imroatil Hasanah, S. Pd.  
 Jabatan : Guru Kelas IV B  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 04 Oktober 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI
1	Bagaimana awal mula penggunaan media podcast dalam pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang?	“Sebenarnya podcast hampir sama dengan media vidio pembelajaran pada umumnya, yang membedakan media podcast lebih fleksibel dipenggunaanya dan hemat biaya pembuatan, podcast juga mendukung proses belajar mandiri. Jika vidio pembelajaran pada umumnya relatif menghabiskan memori penyimpanan, dan pada akhirnya vidionya dihapus, kiranya podcast

		dapat menjadi solusi permasalahan tersebut, video yang kami buat berformat MP4 sehingga kami dapat menguploadnya di yt. Di MI Miftahul Akhlaqiyah sendiri podcast yang kami buat kebanyakan podcast monolog, jadi dalam penyampaian materinya bisa menggunakan bahasa anak agar lebih mudah untuk mereka pahami.”
2	Apa tujuan diterapkannya media pembelajaran podcast dalam pembelajaran PAI?	“Media podcast dapat membantu keberlangsungan proses pembelajaran, Kalau siswa MI hanya diberi materi berupa bacaan saja mereka akan cepat bosan, karena karakteristik usia mereka ya memang seperti itu, Naluri anak itu biasanya lebih senang dengan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, podcast merupakan salah satu media yang dapat menampilkan audio dan visual, podcast ditampilkan di awal untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran.”
3	Bagaimana peran penting dari penggunaan media podcast dalam pembelajaran baik dikelas maupun mandiri dirumah?	“Media pembelajaran podcast yang sudah dipublish di yt dapat dijadikan sebagai sumber informasi belajar untuk peserta didik khususnya para siswa MI Miftahul Akhlaqiyah, umumnya juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar bagi para peserta didik dari sekolah lain”.

4	Bagaimana peran media podcast dalam membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa?	“Media podcast dapat menjadi penjelas artinya ketika guru menerangkan, menjelaskan materi dengan panjang tapi siswa tetap belum paham dengan penjelasan guru. Dengan bantuan media podcast, maka dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi yang masih kurang jelas, karena podcast yang digunakan berformat audio video, podcast juga bisa diakses sendiri oleh peserta didik ketika di rumah, sebagai media belajar mandiri
5	Bagaimana reaksi peserta didik saat digunakannya podcast sebagai media dalam pembelajaran?	“Respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran, saya kira mereka sangat antusias. Berbeda ketika dulu, saat saya mulai menyampaikan materi secara langsung dengan ceramah, terkadang mereka masih sibuk sendiri atau belum fokus, tetapi ketika menggunakan media mereka lebih fokus terhadap materi yang ditayangkan, artinya mereka tertarik dengan media tersebut”.
6	Apakah ada perbandingan motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah digunakannya podcast sebagai media dalam pembelajaran?	“Podcast menggunakan media berbasis visual dan audio, atau sesuatu yang dapat dilihat dan didengar, maka dari itu siswa dapat lebih tertarik dengan nuansa tersebut. Sehingga memungkinkan siswa lebih termotivasi untuk belajar,
7	Bagaimana peran media podcast dalam mengatasi	“Dengan media pembelajaran podcast, belajar bisa dilakukan dimanapun, kapanpun, dan waktu

	keterbatasan ruang waktu dalam proses pembelajaran?	yang dibutuhkan juga lebih singkat, semisal ketika menjelaskan materi tentang ibadah Haji, pasti akan membutuhkan waktu lama. Selain menggunakan media seperti buku, papan tulis dan spidol. Adanya tambahan media yang digunakan seperti podcast, maka dapat menjangkau seluruh sisi didalam kelas. Dan keterbatasan waktu dan ruang dapat diatasi, karena media podcast sendiri mencakup media gambar dan suara”.
--	---	---

### **PENDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU**

Nama Lengkap : Murni, S. Pd.  
 Jabatan : Guru Kelas 1 A  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 04 Oktober 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>DESKRIPSI</b>
1.	Apa tujuan diterapkannya podcast sebagai media dalam proses pembelajaran PAI?	“Sebenarnya sejak awal pelajaran anak di tuntut aktif tapi dalam kenyataannya, anak lebih cenderung diam dan tidak memberikan respon. Untuk itu dalam hal ini saya memposisikan diri sebagai fasilitator dengan berusaha memanfaatkan teknologi dengan baik, berusaha membuat

		media yang sekiranya dapat menjadikan anak itu memiliki gambaran yang jelas terkait materi yang akan diajarkan, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif”.
2.	“Apa langkah awal yang ibu lakukan sebelum menggunakan media berbasis podcast dalam kegiatan pembelajaran”	“Persiapan awal yang saya lakukan yaitu mulai merencanakan pembuatan konten podcast beberapa hari sebelum nantinya digunakan dalam pembelajaran, pertama materi yang ada saya kemas dan didesain terlebih dahulu, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan metode dan langkah pembelajaran. Setelah semuanya siap proses rekaman bisa saya mulai, dalam proses rekaman saya hanya menggunakan kamera hp biasa,, setelahnya kemudian tahap pengeditan saya menggunakan kinemaster dan yang terakhir konten yang sudah diedit dapat diupload melalui aplikasi youtube. Saya memilih yt karena podcast ini berupa podcast vidio audio”.
3.	Setelah proses publish konten podacst ke aplikasi, apa yang perlu ibu siapkan sebelum masuk ke proses pembelajaran?	“Sebelumnya saya koordinasi terlebih dahulu dengan pegawai perpustakaan, konfirmasi kalau ruangnya nanti akan saya gunakan dikelas saya, karena ruangan yang menyediakan LCD dan proyektor di MI Mifathul Akhalqiyah sendiri baru ada

		diperpustakaan, jadi ketika akan melakuakn pembelajaran yang membutuhkan LCD dan proyektor harus konfirmasi ke pegawai perpustakaan terlebih dahulu, agar tidak bertabrakan dengan kelas lain”.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis podcast?	“Pembelajaran saya buka dengan salam, menyapa peserta didik, memastikan kehadiran, dan kemudian menyampaikan mengenai tujuan yang menjadi target pembelajaran. media podcast hanya saya tampilkan diawal pembelajaran selama kurang lebih 10- 15 menit, tujuannya agar peserta didik memiliki gambaran awal terkait materi yang akan disampaikan, setelah itu saya lanjutkan dengan ceramah seperti biasa. Setelah penyampaian materi selesai, anak-anak saya tanya mana materi yang belum jelas, Setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab sudah selesai, pembelajaran saya tutup dengan kesimpulan, kemudian do’a serta salam” ”
5.	Bagaimana cara ibu untuk mengevaluasi pembelajaran dalam menggunakan media podcast?	“Biasanya saya beri tugas, terkadang saya juga hanya melakukan tanya jawab langsung dengan peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan.”
6.	Bagaimana peran media podcast dalam	Dengan menggunakan media podcast dalam pembelajaran PAI,

	membantu tingkat pemahaman materi dan memperkuat daya ingat siswa?	pengertian, dan makna yang rumit bisa diserderhanakan, karena guru dalam penyampaian materinya menggunakan bahasa anak dalam bentuk yang singkat, simple dan jelas.. Karena media podcast juga menampilkan materi dalam bentuk suara dan gambar. Semua akan terlihat jelas dan lebih tertanam di otak. Usia anak sekolah dasar cenderung lebih cepat menghafal dengan melihat gambar dan mendengar suara ketimbang hanya membaca tulisan saja.
7.	Bagaimana peran media podcast dalam menarik minat dan perhatian siswa?	“Respon peserta didik terbilang cukup tanggap, terbukti ketika saya ajukan beberapa pertanyaan, siswa segera menjawab dengan tepat dan jelas. Hanya beberapa siswa yang masih malu-malu untuk menjawab. Hal ini wajar terjadi, karena daya serap siswa pasti berbeda dalam menerima materi.”
8.	Bagaimana peran media podcast dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	“Dengan ini akan terlihat, bahwa penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Dimana ada daya tarik tersendiri dalam mengikuti pembelajaran. Dampak dari adanya media ini adalah rasa senang, termotivasi dan minat siswa untuk tetap mengikuti pelajaran. Dengan begini, dalam pembelajaran PAI saya menggunakan media podcast agar lebih menarik minat belajar siswa menjadi lebih menyenangkan

		tidak terkesan monoton, sehingga dapat timbulah motivasi belajar tersebut”
9.	Bagaimana peran media podcast dalam mengatasi keterbatasan ruang waktu dalam proses pembelajaran?	“Mungkin guru tidak perlu mengutarakan materi pelajaran dengan panjang lebar. Cukup dengan menayangkan podcast, akan memperjelas materi. Lebih lagi menjelaskan dan menerangkan dengan ceramah pasti lama. Dengan adanya media podcast yang berbasis audio visual yang dibuat ringkas dan sejelas mungkin, dalam pembelajaran fiqih akan lebih efektif serta waktu yang digunakan dapat dipersingkat”

*Lampiran 2: Dokumentasi.*

**Foto MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**





## **Ruang Pembelajaran Multimedia**



**Akun Youtube MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**



### Wawancara dengan Kepala Sekolah (Bpk. Rifan Ulil Huda)



### Wawancara dengan Ibu Imroatil Hasanah S. Pd. I. selaku guru kelas IV B.



### Pembelajaran dengan *podcast*



**Link Youtube Podcast MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang**

**<https://youtube.com@MiftahulAkhlaqiyah>**

**Tampilan Konten Media *Podcast***



Lampiran 3: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia  
Telp: 024-7601295, Email: fitk@walisongo.ac.id, Website: fitk.walisongo.ac.id

Nomor : B-1614/Un.10.3/J.1/PP.00.9/03/2022      20 April 2022  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada  
Yth. 1.Bpk.Aang Kunaepi M.Ag.  
diSemarang

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Namalengkap : Eriya Dewi Nur A.
2. NIM : 1803016110
3. Semesterke- : 8
4. ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumwr.wb.*



A.n.Dekan  
KetuaJurusanPAI,

Dr.Fihhs,M.Ag.

## Lampiran 4: Surat Izin Mohon Riset MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3631/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2022 Semarang, 23 September 2022

Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Eriya Dewi Nur A.  
NIM : 1803016110

Yth.  
Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang  
Di Tempat

**Assalamu' alaikum Wr.Wb.,**

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Eriya Dewi Nur A.  
NIM : 1803016110  
Alamat : Jl. Beringin Raya 23 Tambak Aji Ngaliyan Semarang 5  
Judul Skripsi : " Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Podcast* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang"  
Tempat Penelitian : MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang  
Pembimbing : Aang Kunaepi, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

**Wassalamu' alaikum Wr.Wb.**

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang.

  
Yayasan Miftahul Huda Bringin  
**MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**  
Terakreditasi A  
NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871  
Jl. Bringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185  
Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 067/MI/MA/XI/2022**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Rifan Ulil Huda, M.Pd.  
No.NUPTK : 7851763664210122  
Guru Mapel : Kepala Madrasah  
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah  
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eriya Dewi Nur A.  
NIM : 1803016110  
Jurusan /Program : PAI/ S1 FITK UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 29 September – 2 November 2022 dengan Judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBAIS PODCAST DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH SEMARANG" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 November 2022  
Madrasah

  
Rifan Ulil Huda, M.Pd.

## Lampiran 6: Surat Keterangan Bebas Kuliah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
www.ftk.walisongo.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 5605/Un.10.3/K/DA.04.09/11/2022

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Eriya Dewi Nur A.  
Tempat, tanggal lahir : Blora, 04 Oktober 2022  
NIM : 1803016110  
Program/semester/tahun : S1/IX/2022  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Genjahan RT 01/RW 01, Kec. Jiken, Kab. Blora.

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Munaqosah**.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 30 November 2022

Dekan  
Bagian Tata Usaha  
Khotimah

Tembusan Yth:  
Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

## Lampiran 7: Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Semarang, 30 November 2022

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi  
Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Eriya Dewi Nur A.

NIM : 1803016110

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Podcast* dalam  
Pembelajaran PAI di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Maka nilai bimbingannya adalah: **316**

Catatan Pembimbing:

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Aang Kunaepi, M. Ag.

NIP:19771226200501 1004

## Lampiran 8: Transkrip Akademik.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

Jl. Walisongo No 3-5 Telp/fax: (024) 7604554, 7624334, Semarang 50185

### TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : ERIYA DEWI NUR A.  
NIM : 1803016110  
Tempat dan Tanggal Lahir : Blora, 04 Oktober 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Kelulusan : 00 0000  
Nomor Ijazah :

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	ANGKA	SKS ANGKA
48.	UIN-6201	Akhlak Tasawuf	2	B+	3.70	7.40
49.	UIN-6202	Ilmu Fiqih	2	A	4.00	8.00
50.	UIN-6203	Pendidikan Pancasila	2	A	4.00	8.00
51.	UIN-6204	Pendidikan Kewarganegaraan	2	B+	3.80	7.60
52.	UIN-6205	Ilmu Tauhid	2	B+	3.90	7.80
53.	UIN-6206	Ulum Al-Qur'an	2	B+	3.70	7.40
54.	UIN-6207	Ulum Al-Hadits	2	B+	3.90	7.80
55.	UIN-6208	Falsafah Kesatuan Ilmu	2	B+	3.70	7.40
56.	UIN-6209	Sejarah Peradaban Islam	2	B	3.20	6.40
57.	UIN-6210	Bahasa Arab I	2	A	4.00	8.00
58.	UIN-6211	Bahasa Arab II	2	A	4.00	8.00
59.	UIN-6212	Bahasa Inggris I	2	B+	3.80	7.60
60.	UIN-6213	Bahasa Inggris II	2	B+	3.70	7.40
61.	UIN-6214	Bahasa Indonesia	2	B	3.40	6.80
62.	UIN-6415	Kuliah Kerja Nyata	4	A	4.00	16.00
Jumlah			140		233.70	529.40

Jumlah Seluruh Kredit : 140  
Jumlah SKS x Angka : 233.70  
IPK : 3.78  
Predikat : CUMLAUDE  
Judul Skripsi :



#### Keterangan

IPK	PREDIKAT
3.50 - 4.00	CUMLAUDE
3.00 - 3.49	AMAT BAIK
2.50 - 2.99	BAIK
2.00 - 2.49	CUKUP

## Lampiran 9 RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang  
Mata Pelajaran/Tema : Fikih  
Kelas/Semester : I/Ganjil  
Materi Pokok : Tata cara menyucikan najis  
Alokasi Waktu : ..... JP X 35 Menit

<p><b>A. Tujuan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menerapkan tata cara menyucikan najis dengan benar.</li> <li>Melalui kegiatan demonstrasi, siswa dapat mempraktikkan menyucikan najis dengan tepat.</li> </ol>	<p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>Salam dan do'a</li> <li>Apersepsi</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.3 Menerapkan tata cara menyucikan najis  4.3 Mempraktikkan menyucikan najis</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Inti <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menampilkan media <i>podcast</i> yang sebelumnya telah dibuat sendiri. Media <i>podcast</i> ini ditampilkan oleh pendidik dengan durasi kurang lebih hanya 15 menit, walaupun sebenarnya durasi jam pembelajaran lebih panjang, <i>podcast</i> hanya digunakan oleh pendidik agar peserta didik memiliki gambaran awal mengenai materi yang akan disampaikan.</li> <li>Guru melanjutkan pembelajaran dengan metode lain seperti ceramah, disini pendidik memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang disampaikan.</li> <li>Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik untuk memastikan pemahaman mereka terkait materi yang sudah disampaikan (evaluasi hanya berupa tanya jawab lisan)</li> </ol> </li> <li>Penutup <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan terkait materi mana yang belum jelas.</li> <li>Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyampaikan kesimpulan materi pelajaran.</li> <li>Menutup kegiatan pembelajaran, dengan doa dan salam.</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>C. Indikator</b></p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian dan macam-macam najis.  3.3.2 Menjelaskan tata cara menyucikan najis  4.3.1 Mempraktikkan menyucikan najis</p>	
<p><b>D. Materi Esensi</b>  Tata cara menyucikan najis</p>	
<p><b>E. Metode</b>  Simulasi, Percobaan, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.</p>	
<p><b>F. Media Sumber Belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku Siswa Fikih Kelas I. (Hal. 31-39)</li> <li>Media <i>podcast</i></li> </ol>	<p><b>H. Penilaian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Spiritual: pengamatan, observasi jurnal</li> <li>Sosial: pengamatan, observasi jurnal</li> <li>Pengetahuan: lisan</li> <li>Keterampilan: produk, kinerja, portofolio</li> </ol>

Semarang, 2 November 2022

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

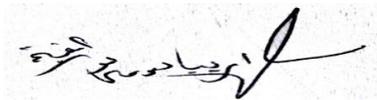
1. Nama Lengkap : Eriya Dewi Nur A.
2. Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 04 Oktober 2000
3. Alamat Rumah :Ds. Genjahan Rt01/ Rw01 Kec.  
Jiken, Kab. Blora
4. No Hp : 085712543949
5. Email : Eriya.dewi24@yahoo.com

**B. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Formal :

1. TK Genjahan 1 Lulus Tahun 2006
2. SD N 1 Jiken Lulus Tahun 2012
3. SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Lulus Tahun  
2015
4. MAN 1 Kudus Lulus Tahun 2018

Semarang, 24 November 2022



**ERIYA DEWI NUR A.**

**NIM: 1803016110**

